

**ANALISIS SINTAKSIS DAN SEMANTIK *HARF AL-JARR AL-BĀ'* DALAM  
*SŪRAH AL-KAHF* DAN METODE PENGAJARANNYA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Lulu Tsaniatur Rochmah**

**NIM: 14420085**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lulu Tsaniatur Rochmah

NIM : 14420085

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Yang Menyatakan,



Lulu Tsaniatur Rochmah

NIM. 14420085

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lulu Tsaniatur Rochmah

NIM : 14420085

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan

menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah SI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh SI. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terima kasih.

Yogyakarta, 11 Juli 2019



Yang Menyatakan,

Lulu Tsaniatur Rochmah

NIM. 14420085



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lulu Tsaniatur Rochmah  
NIM : 14420085  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Analisis Sintaksis dan Semantik *Harf al-Jar al-Bā'* dalam *Sūrah al-Kahf* dan Metode Pembelajarannya

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat diujikan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Pembimbing

Drs. H., Adzfar Ammar, MA

NIP. 19550726 198103 1 003



### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Lulu Tsaniatur Rochmah  
NIM : 14420085  
Semester : X  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS SINTAKSIS DAN SEMANTIK HARF AL-JAR AL-BĀ' DALAM SŪRAH AL-KAHF DAN METODE PEMBELAJARANNYA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:


No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

Tanggal selesai revisi:  
..... 20...

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 30 Juli 2019

Mengetahui :  
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang

  
Drs. H. Adzfar Ammar, MA  
(setelah Revisi)

  
Drs. H. Adzfar Ammar, MA  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

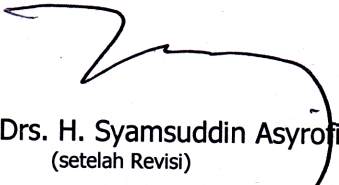
Nama : Lulu Tsaniatur Rochmah  
NIM : 14420085  
Semester : X  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS SINTAKSIS DAN SEMANTIK HARF AL-JAR AL-BĀ' DALAM SŪRAH AL-KAHF DAN METODE PEMBELAJARANNYA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir mersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			- Perlu dilengkapi terikat relevansinya bagi pembelajar yg bertujuan untuk membekali kemampuan reading text
			- Perlu dilengkapi di awal bab untuk siswa dalam belajar membaca teks pembelajar membaca dan lanjut
			- Perlu dilengkapi footnote - like reading - mengambil pendapat atau pendapat orang lain -

Tanggal selesai revisi :  
29 Agustus 2019  
Mengetahui :  
Penguji I

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 30 Juli 2019  
Yang menyerahkan  
Penguji I

  
Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM  
(setelah Revisi)

  
Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Lulu Tsaniatur Rochmah  
NIM : 14420085  
Semester : X  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS SINTAKSIS DAN SEMANTIK HARF AL-JAR AL-BĀ' DALAM SŪRAH AL-KAHF DAN METODE PEMBELAJARANNYA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Rva Bab.	211	الاجازة sesuaikan baitan tab bahasa. Pagar lei spasi satu..
2.	Bab I	3	Huruf al jar ada banyak, kenapa hanya fokus pada huruf jar "ba" ?
		4	Dalam judul umum "metode"nya tetapi dalam rumusan masalah "gawaid wa-tawjama & mind map". Apa dasar pemilihan dua metode ini ?
		9.	Apa kebaruan dan penelitian ini ? Hanya beda objek ?
3	Bab IV	72.	Jelaskan mana maring? dari huruf ba' ..

Tanggal selesai revisi :  
..... 20...

Mengetahui :  
Penguji II,

Muhammad Ja'far Shodiq, M.Si  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 30 Juli 2019  
Yang menyerahkan  
Penguji II,

Muhammad Ja'far Shodiq, M.Si  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

NOMOR : B. 240/Un.02/DT/PP.009/08/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS SINTAKSIS DAN SEMANTIK *HARF AL-JARR AL-BĀ'* DALAM *SŪRAH AL-KAHF* DAN METODE PEMBELAJARANNYA.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lulu Tsaniatur Rochmah

NIM : 14420085

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Drs. Adzfar Ammar, MA.

NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji I

Drs. Syamsuddin Asyrofi, MM.

NIP. 1956068 198303 1 005

Penguji II

Muhammad Ja'far Shodiq, M. Si.

NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 30 AUG 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 199661121 199203 1 002





## HALAMAN MOTTO

و بِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا<sup>1</sup>

*Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua*  
(*al-Baqarah: 83, an-Nisā': 36, al-An'am: 151, Q.S. al-Isrā': 23*)



---

<sup>1</sup> Tim Pelaksana Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karīm dan Terjemahan Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 12, 84, 148, 284.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta,*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah *Subhānahu wa Ta‘ālā*, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad *Ṣallāllahu ‘alaihi wa Sallam*, semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta para pengikut beliau sampai akhir.

Atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Sintaksis dan Semantik *Harf al-Jarr al-Bā'* dalam *Sūrah al-Kahf* dan Metode Pegajarannya. Ini sebagai karya ilmiah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa Arab.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terlaksananya proses tersebut tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Ibu Nisa Syuhda, M. Hum., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa telah membimbing peneliti dan memberikan nasihat selama kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Drs. Adzfar Ammar, MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan serta fasilitas kepada peneliti selama kuliah.
7. Bapak dan mamak tercinta Arief Darsono dan Watinah yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, dan melangitkan doa terbaiknya untuk putrinya.
8. Bapak Kyai Asep (alm) dan Ibu Mu'minah yang telah banyak memberi nasihat dan doa kepada peneliti.
9. Bapak Kyai Solihin dan Ibu Nur yang telah memberikan ilmu, dukungan dan doa kepada peneliti.
10. Mbah Kyai Ma'soem Mudzakir dan ibu, segenap asātīz serta teman-teman di PP Al- Barokah Sidareja Cilacap yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan doa untuk peneliti.

11. Mbah Kyai Syuja'i Masduqi dan ibu (alm), segenap asātiz serta teman-teman di PP As-Salafiyah Mlangi Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan doa untuk peneliti.
12. Abah Ahmad Yubaidi dan Umi Arum Hidayati, segenap asātiz dan teman-teman di PP Ulul Albab Balirejo Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan doa untuk peneliti.
13. Aang Ansori dan Teguh Filian, kakak dan adik tercinta yang selalu menyemangati dan mendoakan peneliti.
14. Keluarga besarku di Cilacap dan Bandung yang selalu menyemangati serta mendoakan peneliti agar lekas menyelesaikan penelitian ini.
15. Sahabat-sahabat tersayang, Zaidatur Rizkiyah (yang menemani di jurusan dari awal sampai akhir kuliah dan selalu mengingatkan untuk bersabar dengan kata ajaib “pasti ada hikmah neng”), Sundari (yang mengajarku banyak hal berharga tentang hidup), dan Asri Mentari (yang selalu memarahiku ketika mengeluh), terimakasih kalian adalah vitamin sehari-hariku dalam menyelesaikan penelitian ini.
16. Keluarga KKN 93 Kliripan, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo (Indah, Anadya, Aulia, Dhika, Didik, Fidin, Arif, Zaki, Umam) yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

17. Segenap sahabat Mashdar 2014, Samas 2016, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu di sini yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti berdoa semoga segala bentuk dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak terkait, tercatat sebagai amal baik dan kelak akan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Peneliti juga berharap dengan selesainya penyusunan karya ilmiah ini akan ada manfaat serta kontribusi positif yang dapat diambil guna kemajuan dunia pendidikan, Aamiin.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Peneliti,

Lulu Tsaniatur Rochmah  
NIM. 14420085

## ABSTRAK

Lulu Tsaniatur Rochmah. 14420085. *Analisis Sintaksis dan Semantik Harf al-Jarr al-Bā' dalam Sūrah al-Kahf dan Metode Pembelajarannya*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui jenis dan makna *harf al-jarr al-bā'* yang terdapat dalam *sūrah al-kahf*. (2) Mengetahui bagaimana langkah-langkah penerapan metode *qawāid wa at-tarjamah* dan *mind map* dalam pengajaran bahasa Arab dengan materi *harf al-jarr al-bā'*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan adapun jenis penelitian adalah penelitian pustaka. Objek penelitian ini adalah *sūrah al-kahf* dengan fokus *harf al-jarr al-bā'*. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis sintaksis dan semantik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Jenis *harf al-jarr al-bā'* yang terdapat dalam *sūrah al-kahf* adalah *harf al-jarr al-bā'* asli, kecuali *harf al-jarr al-bā'* kedua yang terdapat pada ayat 26. *Harf al-jarr al-bā'* asli tersebut *ta'aluq* dan maknanya berbeda-beda. (2) Metode pengajaran *qawāid wa at-tarjamah* dan *mind map* dapat kita gunakan dalam pengajaran bahasa Arab dengan materi *harf al-jarr al-bā'*. Langkah-langkah penerapan metode *qawāid wa at-tarjamah* dan *mind map* dalam pengajaran bahasa Arab dapat kita lihat dalam bab iv.

**Kata kunci:** *Harf al-Jarr al-Bā', Sūrah al-Kahf, Metode Pembelajaran.*

## الملخص

لؤلؤ ثانية الرحمة، ١٤٤٢٠٠٨٥. تحليل حرف الجر الباء النحوية و الدلالية في سورة الكهف و طريقة تعليمه. البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٩.

أما أهداف هذا البحث فهي: (١) لمعرفة نوع و معنى حرف الجر الباء في سورة الكهف. (٢) لمعرفة كيف الخطوات في تطبيق طريقة القواعد و الترجمة و طريقة الخريطة الذهنية في تدريس اللغة العربية بمواد تعليم حرف الجر الباء. يستخدم هذا البحث مقارنة نوعية و أما نوع البحث فهو بحث المكتبة. موضع هذا البحث هو سورة الكهف بتركيز على حرف الجر الباء. أما طرق جمع البيانات في هذا البحث فهي الملاحظة و التوثيق. أما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة فهي تحليل النحوية و الدلالية.

نتائج هذا البحث تدل علي: (١) نوع حرف الجر الباء في سورة الكهف هو الباء الأصلي إلا حرف الجر الباء الثاني في الآية ٢٦. الباء الأصلي لديه مختلف تعلق و معاني. (٢) طريقة القواعد و الترجمة و طريقة الخريطة الذهنية نستطيع أن نستخدم في تعليم اللغة العربية بمواد التعليم حرف الجر الباء. خطوات في تطبيق طريقة القواعد و الترجمة و طريقة الخريطة الذهنية في تدريس اللغة العربية بمواد تعليم حرف الجر الباء تمكن أن ننظر في الفصل الرابع.

**الكلمات الرئيسية:** حرف الجر الباء، سورة الكهف، طريقة التعليم.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii	
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii	
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv	
HALAMAN MOTTO .....	v	
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi	
KATA PENGANTAR .....	vii	
ABSTRAK .....	xi	
DAFTAR ISI .....	xiii	
PEDOMEN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xv	
DAFTAR TABEL .....	xxii	
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Pembatasan dan Rumusan Masalah .....	6
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
	D. Telaah Pustaka .....	7
	E. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN....</b>	<b>11</b>
	A. Landasan Teori .....	11
	1. Analisis Sintaksis .....	11
	2. Analisis Semantik .....	17
	3. <i>Harf al-Jar al-Bā'</i> .....	22
	4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	33
	B. Metode Penelitian .....	44
<b>BAB III</b>	<b><i>SŪRAH AL-KAHF</i></b> .....	<b>49</b>
	A. Gambaran Umum <i>Sūrah al-Kahf</i> .....	49
	B. Struktur <i>Sūrah al-Kahf</i> .....	51

	C. Pokok-pokok Isi <i>Sūrah al-Kahf</i> .....	52
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>57</b>
	A. Jenis dan Makna <i>Harf al-Jar al-Bā'</i> dalam <i>Sūrah al-Kahf</i> .....	57
	B. Metode <i>al-Qawāid wa al-Tarjamah</i> dan <i>Mind Map</i> .....	71
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>78</b>
	A. Kesimpulan .....	78
	B. Saran-saran .....	79
	C. Kata Penutup .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>CURICULUM VITAE</b>		



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

### 1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
	Ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـُ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـِ...ا...ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُ...و	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

#### 4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suku kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl* / *raudatul atfāl*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbānā*

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam sistem transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ – *ar-rajulu*

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – *al-qalamu*

Baik diikuti oleh syamsyiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلَ – *akala*

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism* maupun *harf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*
- *Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

*Wa mā **Muhammadun** illā rasūl*



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 ..... 24

Tabel 4.1 ..... 57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : *Surah al-Kahf*

Lampiran 11 : Sertifikat-sertifikat

Lampiran III : *Curriculum Vitae*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati menjelaskan bahwa secara umum bidang ilmu bahasa dibedakan menjadi linguistik murni dan linguistik terapan. Bidang linguistik murni mencakup fonologi (*mustawā ṣawti*), ranah morfologi (*mustawā ṣarfi*), ranah sintaksis (*mustawā nahwi*), dan ranah semantik (*mustawā dalāli*). Sedangkan bidang linguistik terapan mencakup pengajaran bahasa, penerjemahan, leksikografi (perkamusan), dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Seseorang yang belajar bahasa Arab untuk menjadi seorang pengajar bahasa Arab, idealnya harus memahami empat ranah yang ada dalam bidang linguistik murni. Kenyataannya, pembahasan mengenai linguistik murni bahasa Arab masih terbatas pada materi-materi yang umum. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Hamzah bahwa banyak literatur tata bahasa Arab yang ketika sampai pada pembahasan *harf al-jarr* hanya memberikan satu arti yang umum dari *harf al-jarr* tersebut. Jarang ditemukan pembahasan secara tuntas.<sup>2</sup> Misalnya ketika mengartikan *harf al-jar al-bā'*, dalam pembahasan hanya diberikan satu arti yang umum,

---

<sup>1</sup> Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 6.

<sup>2</sup> Jurnal *UIN-Alauddin*, Hamzah S. Fathani, "Harf Jar Min dalam Bahasa Arab : Ragam Mengartikannya ke dalam Bahasa Indonesia", Volume 5, No. 1, Januari-Juni 2017. Diakses tanggal 15 Agustus 2018 Pukul 11.02 WIB.

yakni “dengan”. Padahal arti dari *harf al-jarr al-bā'* tidak hanya “dengan” tetapi bisa diartikan dengan “sebab”, “demi”, dan masih banyak arti lain bahkan kadang tidak perlu diartikan.

Pembelajar bahasa Arab di Indonesia tidak hanya mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab. Mereka bisa juga seseorang yang masih belajar di jenjang pendidikan TK/RA, SD/MI, SMP/Mts, SMA/SMK/MA, atau bisa juga yang belajar di pondok pesantren atau lembaga kursus bahasa Arab. Meskipun mereka pernah belajar bahasa Arab atau telah selesai belajar materi-materi bahasa Arab, tetapi apabila dalam pembelajaran tidak pernah dibahas secara tuntas mengenai *kalimah al-harf*, maka belum tentu mereka bisa menjawab perbedaan huruf dalam bahasa Indonesia dan *harf* dalam bahasa Arab.

Pembahasan mengenai *harf al-jarr* termasuk dalam ranah sintaksis bahasa Arab, yakni bisa ditemukan dalam pembahasan *ism-ism* yang beri'*rab jarr*. Pembelajar bahasa Arab yang ketika belajar *harf al-jarr* tidak secara tuntas akan mengartikan setiap *harf al-jarr al-bā'* dengan arti “dengan”, dan menghukumi *ism* yang berada setelah *harf al-jarr al-bā'* adalah beri'*rab jarr*. Padahal ketika *harf al-jarr al-bā'* jenisnya *zaidah* atau bermakna *tak'id* maka *lafznya* beri'*rab jarr* tetapi asli i'*rabnya* adalah *maḥalan*, dan *harf al-jarr al-bā'* tersebut tidak memiliki arti.

*Harf al-jarr al-bā'* mempunyai banyak keistimewaan, yakni salah satu *harf al-jarr* yang dapat mengejar *ism zahir* dan *ism damīr*. Ia juga menjadi *harf* pertama dalam kitab suci *al-Qurān* tepatnya dalam *lafz*

*bissmillāhirrahmānirrahīm*. Lafz tersebut digunakan oleh muslim ketika akan memulai suatu hal. *Harf al-jarr al-bā'* dalam lafz tersebut mempunyai *ta'aluq* (tempat bergantung, ikatan, sandaran) pada *kalimah* sebelumnya, tetapi kebanyakan muslim tidak tahu mengenai *ta'aluq* tersebut. Sebagai seorang muslim yang belajar bahasa Arab, peneliti merasa tertarik untuk membahas mengenai *harf al-jarr al-bā'* tersebut. Selain itu *harf al-jarr al-bā'* ini juga merupakan *harf al-jarr* yang memiliki banyak makna sehingga perlu untuk dibahas secara lebih mendalam.

Banyak contoh penggunaan *harf al-jarr al-bā'* dalam kitab-kitab bahasa Arab, tetapi peneliti memilih *al-Qurān* sebagai objek penelitian. Hal tersebut karena *al-Qurān* merupakan sumber dan objek kajian ilmu *nahwu*, maka perlu mendapat perhatian peneliti dalam rangka mengembangkan ilmu kebahasaaraban. Salah satu *sūrah* dalam *al-Qurān* yang di dalamnya terdapat banyak contoh penggunaan *harf al-jarr al-bā'* adalah *sūrah al-Kahf*. Peneliti memilih *sūrah* tersebut setelah melakukan observasi awal pada tiga *sūrah* dalam *al-Qurān*, yakni *al-Baqarah*, *Āli 'Imrān*, dan *al-Kahf*. Hasilnya seperti data di bawah ini.<sup>3</sup>

1. *al-Baqarah*: 215 *harf al-jarr al-bā'*
2. *Āli 'Imrān*: 129 *harf al-jarr al-bā'*
3. *al-Kahf*: 40 *harf al-jarr al-bā'*

Setelah melakukan observasi awal tersebut, peneliti memilih *sūrah al-kahf* karena menyesuaikan dengan kemampuan peneliti dan peneliti belum

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi Awal Peneliti, Yogyakarta, 09-19 Januari 2019.

menemukan penelitian yang menggunakan analisis sintaksis sekaligus semantik untuk meneliti *harf al-jarr al-bā'* dalam *sūrah al-kahf* . Selain itu, *sūrah al-kahf* adalah *sūrah* yang tidak terlampau panjang dan terlampau pendek, di dalamnya terdapat penggunaan beberapa *harf al-jarr al-bā'* yang masuk pada *ism mu'rab* maupun *mabni*, contoh: مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِآبَائِهِمْ (Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka). Potongan ayat tersebut merupakan awal dari *sūrah al-kahf* ayat 5. *Harf al-jarr al-bā'* dalam potongan ayat tersebut tidak diartikan dengan kata “dengan”, melainkan “tentang”. Makna tersebut dipengaruhi oleh jenis *harf al-jarr al-bā'* tersebut dan menyesuaikan dengan konteks kalimatnya.

Salah satu faktor yang juga menunjang suksesnya pembelajaran bahasa adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai kebutuhan peserta didik.<sup>4</sup> Seorang guru perlu memberikan situasi belajar yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswanya. Hal tersebut agar siswa dapat menerima secara baik dan benar materi yang disampaikan. Seorang guru bisa melakukan hal tersebut jika dia mengetahui dan membekali diri dengan berbagai macam metode pembelajaran dan mampu mengaplikasikannya dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa metode pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Metode yang berasumsi dasar

---

<sup>4</sup> Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 10.

bahwa “bahasa adalah lisan/ucapan” maka biasanya metode yang digunakan antara lain: metode alamiah, metode langsung, dan metode *audio lingual*. Sedangkan metode yang berasumsi dasar bahwa “bahasa adalah tulisan” maka biasanya metode yang digunakan antara lain: metode gramatikal, metode terjemah, metode membaca, metode menulis, dan metode gramatikal terjemah. Kemudian di masa sekarang, berbagai inovasi metode pun telah banyak digunakan antara lain: metode *drill*, metode *tamyiz*, dan metode *mind map*. Peneliti akan memfokuskan diri pada metode *qawāid wa at-tarjamah* dan *mind map* karena menurut peneliti kedua metode tersebut sesuai dan memudahkan untuk mengajarkan materi yang membutuhkan kedetailan seperti mempelajari jenis dan makna *harf al-jarr al-bā'*. Salah satu tujuan pemakaian kedua metode tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan reading text bagi pembelajar.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sintaksis dan Semantik *Harf al-Jarr al-Bā'* dalam *Sūrah al-Kahf* dan Metode Pembelajarannya”.



## B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki peneliti maka penelitian ini akan difokuskan pada analisis sintaksis dan semantik *harf al-jarr al-bā'* dalam *sūrah al-kahf* dan metode pembelajarannya. Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka peneliti menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa jenis dan makna *harf al-jarr al-bā'* yang terdapat dalam *sūrah al-kahf*?
2. Bagaimana penggunaan metode *qawāid wa at-tarjamah* dan *mind map* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan materi *harf al-jarr al-bā'*?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui apa jenis dan makna *harf al-jarr al-bā'* yang terdapat dalam *sūrah al-kahf*.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *qawāid wa at-tarjamah* dan *mind map* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan materi *harf al-jarr al-bā'*.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan sumbangan pemikiran atau ide mengenai sintaksis dan semantik bahasa Arab khususnya terkait *harf al-jarr*

*al-bā'* bagi pembelajar bahasa Arab dan rujukan yang penting bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan, dan pengalaman belajar pada pembelajar bahasa Arab secara umum dan khususnya kepada peneliti sendiri mengenai sintaksis dan semantik yang berkaitan dengan *harf al-jarr al-bā'* dan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi pegangan bagi para pembacanya.

#### D. Telaah Pustaka

Penelitian karya ilmiah khususnya skripsi membutuhkan hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Banyak buku yang membahas mengenai *harf al-jarr* yakni buku-buku *nahwu-ṣarf* baik yang asli bahasa Indonesia, terjemah bahasa Indonesia dari kitab berbahasa Arab, maupun kitab asli yang berbahasa Arab. Namun penelitian terdahulu yang fokus membahas mengenai *harf al-jarr al-bā'* masih sangat jarang bahkan langka ditemukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Begitu pula penelitian terdahulu dari jurusan pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga yang membahas analisis sintaksis sekaligus semantik dalam *sūrah al-kahf* belum peneliti temukan. Adapun penelitian terdahulu yang menjadikan *sūrah al-kahf*

sebagai objek penelitian, konsentrasi materi yang dianalisis atau fokus penelitiannya bukan tentang *harf al-jarr al-bā'* .

Sejauh peneliti melakukan penelusuran, peneliti belum menemukan skripsi yang meneliti tentang “*Analisis Sintaksis dan Semantik Harf al-Jarr al-Bā' dalam Sūrah al-Kahf dan Metode Pembelajarannya.*”

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dibaca peneliti diantaranya:

Skripsi yang berjudul “*Harf al-Jarr: Kedudukan dan Maknanya dalam Surat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qawāid)*” yang ditulis oleh Ahmad Marzuki mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2001. Penelitian saudara Ahmad tersebut membahas mengenai kedudukan dan makna *harf al-jarr* yang terdapat dalam surat Luqman melalui kajian metode pembelajaran *qawāid*.<sup>5</sup>

Skripsi yang berjudul “*Surat Az-Zumar dalam Al-Qur'an: Harf al-Jarr dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatika)*”, yang ditulis oleh Rofi Fasolinanda mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2013. Penelitian saudari Rofi tersebut menjelaskan bahwa contoh-contoh *harf al-jar* pada *sūrah Az-Zumar* yang disuguhkan dengan metode gramatika yang bermacam-macam jenisnya dapat lebih memudahkan proses pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ahmad Marzuki, “*Harf al-Jarr: Kedudukan dan Maknanya dalam Sūrah Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qawāid)*”, Skripsi Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2001), t.d.

<sup>6</sup> Rofi Fasolinanda, “*Sūrah Az-Zumar dalam al-Qurān:...* .

Skripsi yang berjudul “*Makna Harf al-Jarr al-Bā' pada Sūrah Āli 'Imrān (Suatu Tinjauan Semantik)*”, yang ditulis oleh Dwiyantri mahasiswi Departemen Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin pada tahun 2017. Penelitian saudari Dwiyantri tersebut membahas mengenai makna *harf al-jarr al-bā'* yang terdapat dalam *sūrah Āli 'Imrān*.<sup>7</sup>

Skripsi yang berjudul “*Makna Harf al-Jarr al-Bā' dan Penggunaannya dalam al-Qurān al-Karim (Tinjauan Semantik)*”, yang ditulis oleh Fahmi Fatimah Azzahrah mahasiswi Departemen Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin pada tahun 2009. Penelitian saudari Fahmi tersebut membahas mengenai makna *harf al-jarr al-bā'* yang terdapat dalam *sūrah al-Baqarah*.<sup>8</sup>

Persamaan dan perbedaan keempat penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yakni: penelitian pertama dan kedua terkait fokus penelitian sama-sama membahas mengenai *harf al-jarr*, hanya saja peneliti mengerucutkan pada *harf al-jarr al-bā'* dan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Penelitian ketiga dan keempat, terkait fokus penelitian sama dengan peneliti, bedanya dengan peneliti terletak pada objek penelitian dan hasil penelitiannya.

---

<sup>7</sup> Dwiyantri, “*Makna Harf al-Jarr al-Bā' pada Sūrah Āli 'Imrān (Suatu Tinjauan Semantik)*”. Skripsi Strata Satu Sastra Asia Barat, (Makassar: repository.unhas.ac.id, 2017). Diakses tanggal 03 Desember 2018 Pukul 06.27 WIB.

<sup>8</sup> Fahmi Fatimah Azzahrah, “*Makna Harf al-Jarr al-Bā' dan Penggunaannya dalam al-Qurān al-Karim (Tinjauan Semantik)*”, Skripsi Strata Satu Departemen Sastra Asia Barat, (Makassar: repository.unhas.ac.id, 2017). Diakses tanggal 03 Desember 2018 Pukul 06.27 WIB.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, penulis membagi pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori mengenai analisis sintaksis, analisis semantik, *harf al-jarr al-bā'*, metode *qawāid wa at-tarjamah*, metode *mind map*, dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Bab III berisi gambaran umum, struktur, dan pokok-pokok kandungan *sūrah al-Kahf*.

Bab IV berisi inti dari penelitian ini yang membahas tentang hasil analisis sintaksis dan semantik *harf al-jarr al-bā'* yang terdapat dalam *sūrah al-Kahf*, serta langkah-langkah bagaimana metode *qawāid wa at-tarjamah* dan *mind map* digunakan untuk mengajarkan *harf al-jarr al-bā'*.

Bab V berisi kesimpulan, saran-saran, sekaligus kata penutup. Pada bagian ini dicantumkan pula sejumlah literatur yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini serta lampiran-lampiran yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini merupakan pembahasan terakhir dan terdiri dari tiga pembahasan. Pembahasan pertama adalah kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, kedua yaitu saran yang ditujukan kepada pengajar bahasa Arab dan calon peneliti, dan pembahasan terakhir yaitu kata penutup.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan analisis sintaksis dan semantik *harf al-jarr al-bā'* dalam *sūrah al-kahf* dan metode pembelajarannya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Harf al-jarr al-bā'* yang terdapat dalam *sūrah al-kahf* memiliki *ta'aluq* dan makna yang berbeda-beda.
  - a. *Ta'aluqnya* ada yang berupa *fi 'il* dan ada yang berupa *ism* yang memiliki *'amal* seperti *fi 'il*.
  - b. Hanya ada satu *harf al-jarr al-bā'* yang tidak memiliki *ta'aluq* karena termasuk *harf al-jarr al-bā' zāidah*, yakni pada ayat 26.
  - c. *Ta'aluq* yang berupa *ism* yakni: *علم، متلبسا، باسط، رجما، موجود، زكية*.
  - d. Makna-makna yang muncul yakni: *مجاوزه، غاية، ملابسة، تعديّة، مصاحبة، تعليية، إستعانة، ظرفية*.

- e. *Harf al-jarr al-bā'* yang *fi'ilnya muta'adi* (dengan hamzah) belum tentu berjenis *zāidah* dan bermakna *ta'kid*. Ada beberapa *ta'aluq* yang berupa *fi'il muta'adi* dan *harf al-jarr al-bā'* nya bisa bermakna *gāyah/ mujāwazah/ ta'diyah*.
2. Metode *qawāid wa at-tarjamah* dan *mind map* dapat digunakan dalam pembelajaran *harf al-jarr al-bā'*.
    - a. Metode *qawāid wa at-tarjamah* : digunakan untuk memahami jenis dan makna *harf al-jarr al-bā'* (dengan menghafal kaidah-kaidah dan banyak latihan menerjemahkan teks Arab).
    - b. Metode *mind map* : digunakan untuk membantu pelajar agar lebih mudah dalam memahami dan menjelaskan gambaran jenis dan makna *harf al-jarr al-bā'*.

## B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah berlangsung, maka peneliti memperoleh beberapa hal yang dapat peneliti jadikan sebagai saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengajar bahasa Arab hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan dan membekali diri dengan banyak metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik bahasa Arab.
2. Bagi pembelajar bahasa Arab menengah dan tingkat lanjut hendaknya dapat memahami kaidah-kaidah bahasa Arab secara lebih mendalam

sehingga dapat menerjemahkan bahasa Arab sesuai makna yang dimaksud.

3. Bagi peneliti lain yang menjadikan penelitian ini menjadi referensi hendaknya memperhatikan kekurangan penelitian ini untuk diperbaiki.

### C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah Subhānahu wa Ta‘ala yang telah memberikan rahmat, nikmat sehat, serta pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Ṣallāllahu ‘alaihi wa Sallam* yang kita nantikan syafa‘atnya di hari kiamat nanti.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dikarenakan keterbatasan pada diri peneliti. Oleh karena itu, apresiasi yang sebesar-besarnya peneliti haturkan atas kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kebaikan karya ilmiah ini.

Akhir kata, peneliti memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Arab.



## DAFTAR PUSTAKA

### Daftar Pustaka Buku

- ‘Aqīl, al-‘Alamah Ibnu, *Syarh al-‘Alamah Ibnu ‘Aqīl ‘alā Alfīyyah Ibnu Mālik*, Surabaya: Dār al-‘Ābidīn.
- al-‘Araji, Haidar Ahmad, *Fadhilah dan Khasiat Sūrah- sūrah al-Qurān: Menyingkap Khasiat 114 Sūrah Menurut Nabi Muhammad dan Keluarga*, Terj. Ibnu Sodik, Jakarta: Zahra, 2006.
- al-Anṭāki, Muhammad, *al-Minhāj fī al-Qawāid wa al-I‘rāb*, Pakistan: al-Bushra Publishers, 2011.
- al-Ghazali, Muhammad, *Nahwa Tafsīr Maudhu‘i li Suwar al-Qurān al-Karīm*, Beirut: Dar as-Syuruq, 2000.
- Al-Ghulayaini, Musthafa, *Jami‘ud Durusil Arabiyyah Jilid III*, Terjemahan Moh. Zuhri, dkk, Semarang: CV As-Syifa’, 1992.
- al-Hajjaj, Muslim bin, *Shahih Muslim*, Beirut: Dār al-Qalam, al-Dār al-Syamiyah, 1412H.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhidi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, 1996.
- al-Khalidī, Ṣalah ‘Abdul Fatah, *Kisah-kisah al-Qurān: Pelajaran dan Orang-orang Dahulu*, Jilid I, Terj. Setiawan Budi Utomo, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- al-Khaṭīb, ‘Abdu al-Laṭīf Muhammad, *Mugnī al-Labīb ‘an kutubi al-A‘arīb Juz aš-Šānī (Tahqīq wa Syarh ‘Abdu al-Laṭīf Muhammad al-Khaṭīb)*, Kuwait, 2000.
- al-Zuhaili, Wahbah, *al-Tafsīr al-Munīr: fī al-‘Aqīdah wa as-Syarī‘ah wa al-Manhaj Juz aš-Šāmin*, Beirut: Dār al-Fikr, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- , Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990.

- Athailah, A, *Sejarah al-Qur'an: Verifikasi tentang Otensitas al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Buzan, Tony , *Buku Pintar Mind Map*, Penerjemah: Susi Purwoko, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Chaer, Abdul , *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bhatara, 1988.
- Dayyad , Hifni Bek dkk, *Kaidah Tata Bahasa Arab* , Jakarta: Darul Ulum Press, 2010.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1996.
- Effendi, Djohan, *Pesan-pesan al-Qur'an: Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci* Jakarta: Serambi, 2012.
- Fatimah Djajasudarma, *Semantik I (Pengantar ke Arah Ilmu Makna)*, Bandung: PT Refika Aditama, 1999.
- Gising, Basrah, *Metode Penelitian Bahasa dan Sosian: Bacaan Bagi Peneliti Pemula*, Makassar: Eramedia Press, 2006.
- Hasyim, Ali Hisyam Ibnu, *Sejuta Berkah dan Fadhilah 114 Sūrah* Yogyakarta: Sabil, 2016.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Holilurrohman, *Panduan Membaca dan Memahami Kitab Kuning*, Bandung: Arvino Raya, 2012.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2011.
- Kentjono, Djoko *Dasar-dasar Linguistik Umum*, Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1982.
- Kosim, Nanang, *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Bandung: Arvino Raya, 2016.
- Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik*, Jakarta: Pustaka Utama, 2008.

- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Muhammad, Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Muhammad, Abubakar, *Tata Bahasa Arab Jilid II*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1982.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Munip, Abdul dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Nazir, Muh, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Indonesia, 1998.
- Pateda, Mansoer, *Semantik Leksikal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Ar Ruzz, 2011.
- Purwadarminta, WJS, *Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*, Yogyakarta: UP. Indonesia, 1967.
- Qutb, Sayyid *Tafsir fi Zhilal al-Qur'an Juz 7*, terj. As'ad Yasin dkk, Jakarta:Gema Insani, 2003.
- Razak, Abdul, *Kalimat Efektif: Struktur, Gaya, dan Variasi*, Jakarta: Karya Utama, 1985.
- Safa, Najmudin Abdul, *Bahsun Lugawy*, Tangerang Selatan: Rabbani Press, 2015.
- Shihab, M. Quraish *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2002).
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996.
- Sugiarto, Iwan, *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.

- Suhardi, *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2015.
- Tajuddin, Shafruddin, *Ilmu Dalalah (Sebuah Pengantar Kajian Semantik Arab)*, Jakarta Timur: Maninjau, 2008.
- Taqdir, Muhammad, *Ilmu Nahwu*, Yogyakarta: Media Hidayah, 2010.
- Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Sintaksis*, Bandung: Angkasa, 2009.
- Tim Pelaksana Departemen Agama RI, *Al-Qurān Al-Karīm dan Terjemahan Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Verhaar, J.W.M, *Asas-asas Linguistik Umum*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001.

#### Daftar Pustaka Skripsi

- Azzahrah, Fahmi Fatimah, “*Makna Harf al-Jarr al-Bā’ dan Penggunaannya dalam al-Qurān al-Karim (Tinjauan Semantik)*”, Skripsi Strata Satu Departemen Sastra Asia Barat, Makassar: repository.unhas.ac.id, 2017. Diakses tanggal 03 Desember 2018 Pukul 06.27 WIB.
- Dwiyanti, “*Makna Harf al-Jarr al-Bā’ pada Sūrah Āli Imrān (Suatu Tinjauan Semantik)*”. Skripsi Strata Satu Sastra Asia Barat, Makassar: repository.unhas.ac.id, 2017. Diakses tanggal 03 Desember 2018 Pukul 06.27 WIB.
- Fasolinanda, Rofi, “*Surat Az-Zumar dalam Al-Qurān: Huruf Jarr dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatika)*”, Skripsi Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Marzuki, Ahmad, “*Harf Jar: Kedudukan dan Maknanya dalam Surat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qawa’id)*”, Skripsi Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2001.
- Tapantoko, Agung Aji, “*Penggunaan Metode Mind Map (Peta Pikiran) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Depok*”, Skripsi Strata Satu Pendidikan Matematika, Yogyakarta: eprints.uny.ac.id, 2012. Diakses 15 Maret 2019 Pukul 20.21 WIB.

## Daftar Pustaka Jurnal

Jurnal *Basastra*, Norma Kusmintayu dkk, “Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya”, Volume 1 No. 1, Desember 2012. Diakses tanggal 20 Oktober 2018 Pukul 19.47 WIB.

Jurnal *Infinity*, Rijal Darusman, “Penerapan Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Siswa SMP”, Volume 3 No. 2, September 2014. Diakses tanggal 20 Oktober 2018 Pukul 19.47 WIB.

Jurnal *Lisanul Arab* Pendidikan Bahasa Asing Unnes, Ita Tryas Nur Rochbani, dkk, “Kasus Genetif (*Majrurot al-asma*) dalam *Surat Yasin* (Studi Analisis Sintaksis)”, Volume 2, No. 1 September-November 2013. Diakses tanggal 15 Agustus 2018 Pukul 10.54 WIB.

Jurnal *UIN-Alauddin*, Hamzah S. Fathani, “*Harf Jarr Min* dalam Bahasa Arab : Ragam Mengartikannya ke dalam Bahasa Indonesia”, Volume V, Nomor 1, Januari-Juni 2017. Diakses tanggal 15 Agustus 2018 Pukul 11.02 WIB.

## Daftar Pustaka Internet

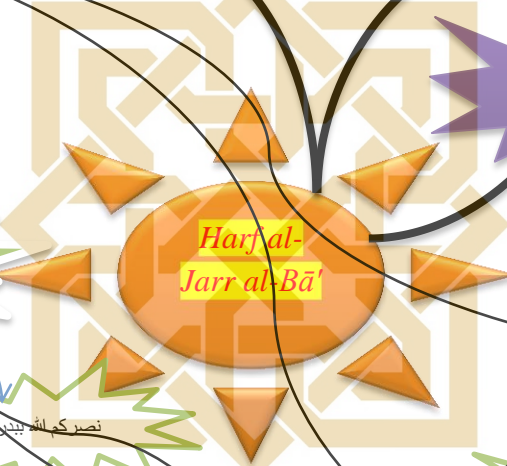
“Si Manis, *Mind Mapping* (Pemetaan Pikiran)”.  
<https://www.pelajaran.co.id/2018/11/pengertian-mind-mapping-manfaat-jenis-cara-membuat-kelebihan-dan-kekurangan-mind-mapping-lengkap.html>, Diakses tanggal 03 Mei 2019 pukul 00.15 WIB.

“Syakur Sf: *Huruf Jarr Ba'* dalam Wahyu Pertama”.  
<http://bebasbayarkudus.blogspot.com/2018/07/huruf-jar-ba-dalam-al-quran-surat-al.html?m=1>. Diakses tanggal 29 Juni 2019 Pukul 12.11 WIB.

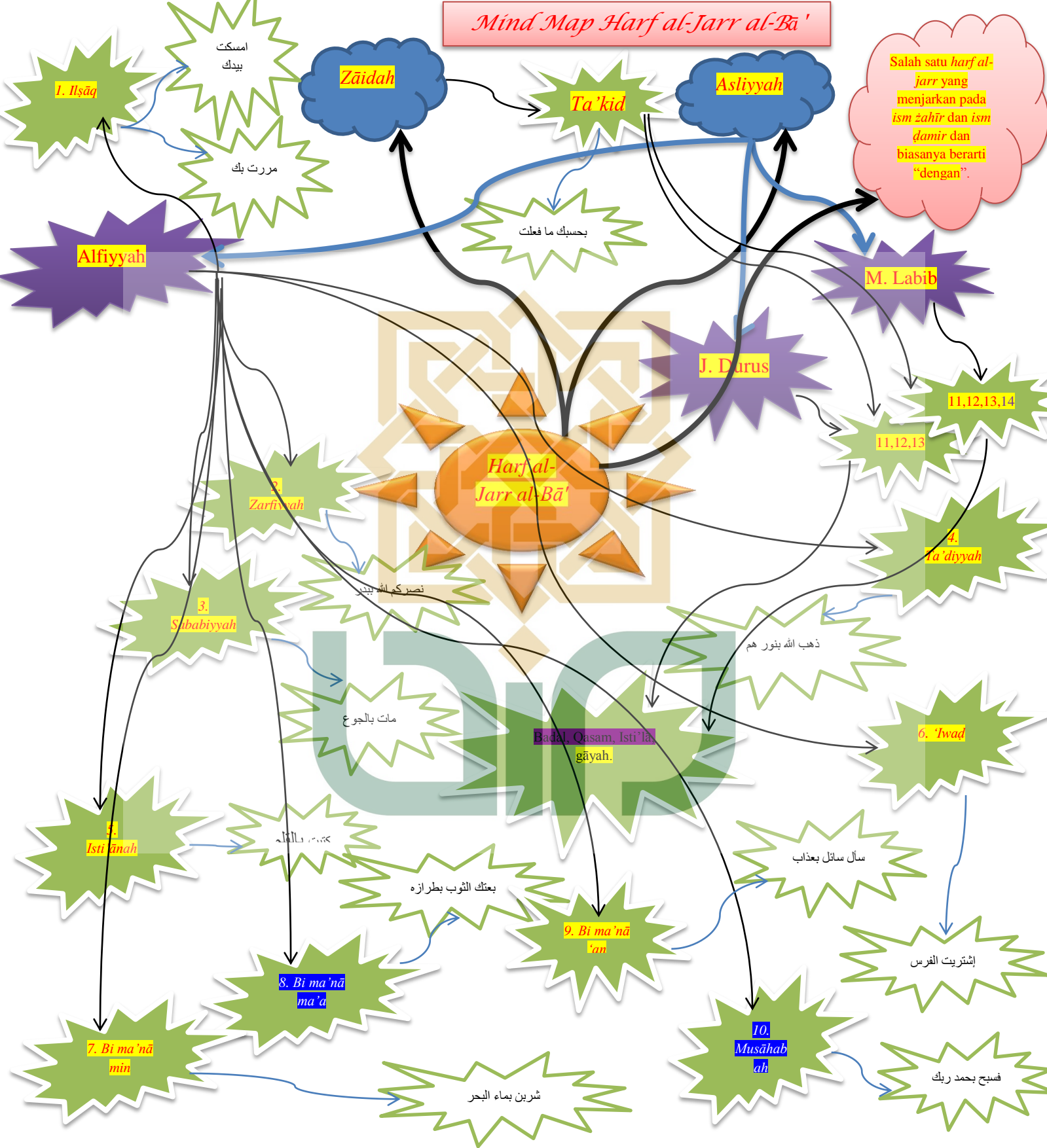
“Yusring Sanusing Baso: Model Pembelajaran Bahasa Arab Online Berbasis Learning Management System”.  
<https://scholar.google.co.id/citations?user=1uj-KlkAAAAJA&hl=id>.  
Diakses 25 Februari 2019 Pukul 13.47 WIB.

Mind Map Harf al-Jarr al-Bā'

Salah satu harf al-jarr yang menjarkan pada *ism zahir* dan *ism damir* dan biasanya berarti "dengan".



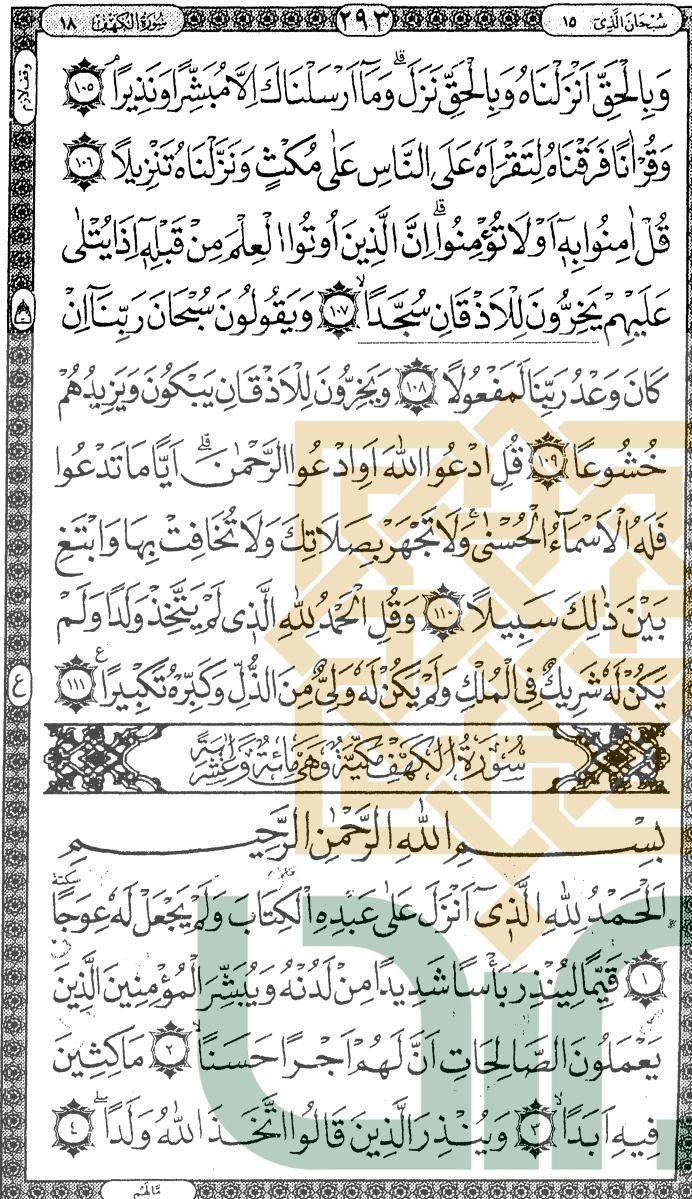
Harf al-Jarr al-Bā'



Keterangan *Mind Map Harf al-Jarr al-Bā'*

1.  = Pengertian
2.  = Jenis
3.  = Makna
4.  = Contoh
5.  = Kitab (menjelaskan jumlah makna)
6.  = Tambahkan makna dari kitab Jami'uddurus
7.  = Tambahkan makna dari kitab Mughni Labib
8.  = Makna yang dibedakan dalam kitab Alfiyyah





kepada mereka, mereka menyungkurkan wajah bersujud,”

108. dan mereka berkata, “Mahasuci Tuhan kami; sungguh, janji Tuhan kami pasti dipenuhi.”

109. Dan mereka menyungkurkan wajah sambil menangis dan mereka bertambah khusyuk.

110. Katakanlah (Muhammad), “Serulah Allah atau serulah *Ar-Rahmān*. Dengan nama yang mana saja kamu dapat menyeru, karena Dia mempunyai nama-nama yang terbaik (*Asmā’ul ḥusnā*) dan janganlah engkau mengeraskan suaramu dalam salat dan janganlah (pula) merendharkannya dan usahakan jalan tengah di antara kedua itu.”

111. Dan katakanlah, “Segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan tidak (pula) mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia tidak memerlukan penolong dari kehinaan dan agungkanlah Dia seagung-agungnya.

**AL-KAHF**  
 Diturunkan di Mekah  
 (Makkiyyah)  
 Surah ke-18, terdiri dari:  
 110 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

105. Dan Kami turunkan (Al-Qur’an) itu dengan sebenarnya dan (Al-Qur’an) itu turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami mengutus engkau (Muhammad), hanya sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.

106. Dan Al-Qur’an (kami turunkan) berangsur-angsur agar engkau (Muhammad) membacanya kepada manusia perlahan-lahan dan Kami menurunkannya secara bertahap.

107. Katakanlah (Muhammad), “Berimanlah kamu kepadanya (Al-Qur’an) atau tidak usah beriman (sama saja bagi Allah). Sesungguhnya orang yang telah diberi pengetahuan sebelumnya, apabila (Al-Qur’an) dibacakan

1. Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan Kitab (Al-Qur’an) kepada hamba-Nya dan Dia tidak menjadikannya bengkok;<sup>484)</sup>

2. sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik,

3. mereka kekal di dalamnya untuk selamanya.

4. Dan untuk memperingatkan kepada orang yang berkata, “Allah mengambil seorang anak.”

487. Kedua golongan itu ialah pemuda-pemuda itu sendiri yang berselisih tentang berapa lamanya mereka tinggal dalam gua itu.



5. Mereka sama sekali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka hanya mengatakan (sesuatu) kebohongan belaka.

6. Maka barangkali engkau (Muhammad) akan mencelakakan dirimu karena bersedih hati setelah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al-Qur'an).

7. Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk Kami menguji mereka, siapakah diantarnya yang terbaik perbuatannya.

8. Dan Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya menjadi tanah yang tandus lagi kering.

9. Apakah engkau mengira bahwa orang yang mendiami gua, dan (yang mempunyai) *raqim*<sup>485</sup> itu, termasuk tanda-tanda (kebesaran) Kami yang menakutkan?

10. (Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdo'a, "Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami."

11. Maka Kami tutup telinga mereka di dalam gua itu,<sup>486</sup> selama beberapa tahun,

12. kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara ke dua golongan itu<sup>487</sup> yang lebih tepat dalam menghitung berapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu).

13. Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka.

14. dan Kami teguhkan hati mereka ketika mereka berdiri<sup>488</sup>) lalu mereka berkata,

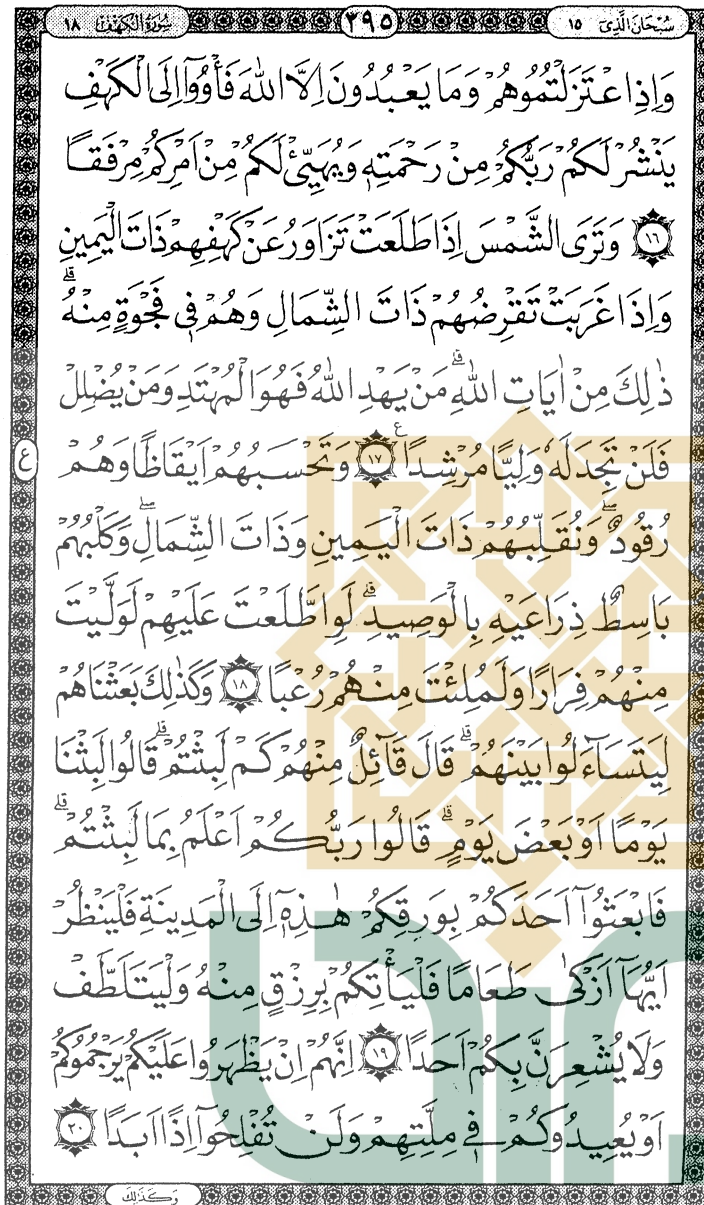
مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِآبَائِهِمْ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ إِنْ يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ۝ فَلَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَفْسَكَ عَلَى آثَارِهِمْ إِنْ لَمْ يُؤْمِنُوا بِهِذَ الْحَدِيثِ آسَفًا ۝ إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۝ وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا ۝ أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِنْ آيَاتِنَا عَجَبًا ۝ إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهِيَئَ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ۝ فَضَرَبْنَا عَلَى آذَانِهِمْ فِي الْكَهْفِ سِنِينَ عَدَدًا ۝ ثُمَّ بَعَثْنَاهُمْ لِنَعْلَمَ أَيُّ الْحَرِيمِينَ أَحْسَنُ لِمَا لَبِئُوا أَمَدًا ۝ نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُمْ بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاَّهُمْ هُدًى ۝ وَرَبَطْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُو مِنْ دُونِهِ إِلَهًا لَقَدْ قُنَّا إِذْ أَشْطَطْنَا ۝ هَؤُلَاءِ قَوْمُنَا اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ آلِهَةً لَوْلَا يَأْتُونَ عَلَيْهِمْ بِسُلْطَانٍ بَيِّنٍ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ۝

"Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami tidak menyeru tuhan selain Dia. Sungguh, kalau kami berbuat demikian, tentu kami telah mengucapkan perkataan yang sangat jauh dari kebenaran."

15. Mereka itu kaum kami yang telah menjadikan tuhan-tuhan (untuk disembah) selain Dia. Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan yang jelas (tentang kepercayaan mereka)? Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah?

488. Bangun dan menghadap Raja Dikyanus yang zalim dan sombong.

489. Perkataan ini terjadi antara mereka itu sendiri yang timbulnya karena ilham dari Allah.



16. Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu, niscaya Tuhanmu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusanmu.<sup>489)</sup>

17. Dan engkau akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan apabila matahari itu terbenam, menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang

mereka berada dalam tempat yang luas di dalam (gua) itu. Itulah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barang siapa diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barang siapa disesatkan-Nya, maka engkau tidak akan mendapatkan seorang penolong yang dapat memberi petunjuk kepadanya.

18. Dan engkau mengira mereka itu tidak tidur, padahal mereka tidur; dan Kami bolak-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka membentangkan kedua lengannya di depan pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka tentu kamu akan berpaling melarikan (diri) dari mereka dan pasti kamu akan dipenuhi rasa takut terhadap mereka.

19. Dan demikianlah Kami bangun mereka, agar di antara mereka saling bertanya. Salah seorang di antara mereka berkata, "Sudah berapa lama kamu berada (di sini)?" Mereka menjawab, "Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari." Berkata (yang lain lagi), "Tuhanmu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang

lebih baik, dan bawalah sebagian makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan jangan sekali-kali menceritakan halmu kepada siapa pun.

20. Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempari kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama-lamanya."

490. Yang mereka perselisihkan itu tentang hari Kiamat, apakah itu akan terjadi atau tidak dan apakah dibangkitkan pada hari Kiamat dengan jasad dengan roh atau roh saja. Maka Allah mempertemukan mereka dengan pemuda-pemuda dalam cerita ini untuk menjelaskan bahwa hari Kiamat itu pasti datang dan pembangkitan pada hari Kiamat itu adalah tubuh dan jiwa.

21. Dan demikian (pula) Kami perlihatkan (manusia) dengan mereka, agar mereka tahu, bahwa janji Allah benar, dan bahwa (kedatangan) hari Kiamat tidak ada keraguan padanya. Ketika mereka berselisih tentang urusan mereka,<sup>490</sup> maka mereka berkata, "Dirikanlah sebuah bangunan di atas (gua) mereka, Tuhan mereka lebih mengetahui tentang mereka." Orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata, "Kami pasti akan mendirikan sebuah rumah ibadah di atasnya."

22. Nanti (ada orang yang akan mengatakan,<sup>491</sup>) "(Jumlah mereka) tiga (orang), yang ke empat adalah anjingnya," dan (yang lain) mengatakan, "(Jumlah mereka) lima (orang), yang ke enam adalah anjingnya," sebagai terkaan terhadap yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan, "(Jumlah mereka) tujuh (orang), yang ke delapan adalah anjingnya." Katakanlah (Muhammad), "Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit." Karena itu janganlah engkau (Muhammad) berbantah tentang hal mereka, kecuali perbantahan lahir saja dan jangan engkau menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada siapa pun.

23. Dan jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap sesuatu, "Aku pasti melakukan itu besok pagi,"

24. kecuali (dengan mengatakan), "Insya Allah."<sup>492</sup> Dan ingatlah kepada Tuhanmu apabila engkau lupa dan katakanlah, "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepadaku agar aku yang lebih dekat (kebenarannya) daripada ini."

25. Dan mereka tinggal dalam gua selama tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun.

26. Katakanlah, "Allah lebih mengetahui berapa lamanya mereka tinggal (di gua); milik-Nya semua yang tersembunyi di langit

وَكَذَلِكَ أَعْتَرْنَا عَلَيْهِمْ لِيَعْلَمُوا أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَأَنَّ السَّاعَةَ لَا رَيْبَ فِيهَا إِذْ يَتَنَازَعُونَ بَيْنَهُمْ أَمْرَهُمْ فَقَالُوا ابْنُوا عَلَيْهِمْ بُنْيَانًا يَا رَبُّهُمْ أَعْلَمُ بِهِمْ قَالَ الَّذِينَ غَلَبُوا عَلَىٰ أَمْرِهِمْ لَنَتَّخِذَنَّ عَلَيْهِمْ مَسْجِدًا ﴿١٧﴾ سَيَقُولُونَ نَتْنَثُ رَابِعَهُمْ كَلْبُهُمْ وَيَقُولُونَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَجْمًا بِالْغَيْبِ وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ وَثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْ قُلْ رَبِّي أَعْلَمُ بِعِدَّتِهِمْ مَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ ﴿١٨﴾ فَلَا تَمَارِقُ فِيهِمْ إِلَّا مِرَاءَ ظَاهِرًا وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِمْ مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿١٩﴾ وَلَا تَقُولَنَّ لَشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكَ غَدًا ﴿٢٠﴾ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَاذْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَنْ يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبٍ مِنْ هَذَا رَشَدًا ﴿٢١﴾ وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا ﴿٢٢﴾ قُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثُوا لَهُ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَبْصِرْ بِهِ وَأَسْمِعْ مَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ وَلَا يَشْرِكُ فِي حُكْمِهِ أَحَدًا ﴿٢٣﴾ وَأَتْلُ مَا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا ﴿٢٤﴾

dan di bumi. Alangkah terang penglihatannya dan alangkah tajam pendengarannya; tidak ada seorang pelindung pun bagi mereka selain Dia; dan Dia tidak mengambil seorang pun menjadi sekutunya dalam menetapkan keputusan."

27. Dan bacakanlah (Muhammad) apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab Tuhanmu (Al-Qur'an). Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepada-Nya.

491. Ahli Kitab dan lainnya pada zaman Nabi Muhammad saw.

492. Menurut riwayat, ada beberapa orang Quraisy bertanya kepada Nabi Muhammad saw. tentang roh, kisah Ashabul Kahfi (penghuni gua) dan kisah Zulkarnain lalu beliau menjawab, datanglah besok pagi kepadaku agar aku ceritakan kepadamu. Dan beliau tidak mengucapkan *Insyā Allāh* (artinya jika Allah menghendaki). Tapi rupanya

وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدْوَةِ وَالْعَشِيِّ  
يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ  
فُرْطًا ﴿٢٨﴾ وَقِيلَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ  
إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَعِينُوا  
يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ  
مُرْتَقَفًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ  
أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا ﴿٣٠﴾ أُولَئِكَ لَهُمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا  
الْأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا  
خَضِرًا مِنْ سُندُسٍ وَاسْتَبْرَقٍ مُتَّكِنِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ  
نِعْمَ الثَّوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَقَفًا ﴿٣١﴾ وَأَضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا لِرَجُلَيْنِ  
جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَابٍ وَحَفَفْنَاهُمَا بِنَخْلٍ  
وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زُرْعًا ﴿٣٢﴾ كَلِمَاتٍ الْجَنَّتَيْنِ تَلْتَأْكُلَاهَا وَتُظْلَمُ مِنْهُ  
شَيْئًا وَفَجَّرْنَا خِلَالَهُمَا نَهْرًا ﴿٣٣﴾ وَكَانَ لَهُ شِجْرٌ فَقَالَ لِبُصْحَابِهِ  
وَهُوَ يَحْكُوهُ أَنَا كَشْرُومِنَا مَا لَأَوْعَرَ نَفْرًا ﴿٣٤﴾

28. Dan bersabarlah engkau (Muhammad) bersama orang yang menyeru Tuhannya pada pagi dan senja hari dengan mengharap keridaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia; dan janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti keinginannya dan keadaannya sudah melewati batas.

29. Dan katakanlah (Muhammad), "Kebenaran

itu datang dari Tuhanmu; barang siapa menghendaki (beriman) hendaklah dia beriman, dan barang siapa menghendaki (kafir) biarlah dia kafir." Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka bagi orang zalim, yang gejolaknya mengepung mereka. Jika mereka meminta pertolongan (minum), mereka akan diberi air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan wajah. (Itulah) minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.

30. Sungguh, mereka yang beriman dan mengerjakan kebajikan, Kami benar-benar tidak akan menyia-nyiakan pahala orang yang mengerjakan perbuatan yang baik itu.

31. Mereka itulah yang memperoleh surga 'Adn, yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; (dalam surga itu) mereka diberi hiasan gelang emas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. (Itulah) sebaik-baik pahala, dan tempat istirahat yang indah;

32. Dan berikanlah (Muhammad) kepada mereka<sup>493</sup>) sebuah perumpamaan, dua orang laki-laki, <sup>494</sup>) yang seorang (yang kafir) Kami beri dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon kurma dan di antara keduanya (kebun itu) Kami buat ladang.

33. Kedua kebun itu menghasilkan buahnya, dan tidak berkurang (buahnya) sedikit pun, dan di celah-celah kedua kebun itu Kami alirkan sungai,

34. dan dia memiliki kekayaan besar, maka dia berkata kepada kawannya (yang beriman) ketika bercakap-cakap dengan dia, "Hartaku lebih banyak daripada hartamu dan pengikutku lebih kuat."

sampai besok harinya wahyu terlambat datang untuk menceritakan hal-hal tersebut dan Nabi tak dapat menjawabnya. Maka turunlah ayat 23-24 di atas, sebagai pelajaran kepada Nabi; Allah mengingatkan pula bilamana Nabi lupa menyebut *Insyā Allāh* haruslah segera menyebutkannya kemudian.

493. Kepada orang mukmin dan orang kafir.

494. Dua orang Yahudi yang seorang mukmin dan yang lain kafir.

35. Dan dia memasuki kebunnya dengan sikap merugikan dirinya sendiri (karena angkuh dan kafir); dia berkata, "Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya,

36. dan aku kira hari Kiamat itu tidak akan datang, dan sekiranya aku dikembalikan kepada Tuhanku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik dari pada ini."

37. Kawannya (yang beriman) berkata kepadanya sambil bercakap-cakap dengannya, "Apakah engkau ingkar kepada (Tuhan) yang menciptakan engkau dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan engkau seorang laki-laki yang sempurna?

38. Tetapi aku (percaya bahwa), Dialah Allah, Tuhanku, dan aku tidak mempersekutukan Tuhanku dengan sesuatu pun.

39. Dan mengapa ketika engkau memasuki kebunmu tidak mengucapkan "Māsyā Allāh, lā quwwata illā billāh" (Sungguh, atas kehendak Allah, semua ini terwujud), tidak ada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah, sekalipun engkau anggap harta dan keturunanku lebih sedikit daripadamu.

40. Maka mudah-mudahan Tuhanku, akan memberikan kepadaku (kebun) yang lebih baik dari kebunmu (ini); dan Dia mengirimkan petir dari langit ke kebunmu, sehingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin;

41. atau airnya menjadi surut ke dalam tanah, maka engkau tidak akan dapat menemukannya lagi."

42. Dan harta kekayaannya dibinasakan, lalu dia membolak-balikkan kedua telapak tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang telah dia belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur roboh bersama penyangganya (para-para) lalu dia berkata, "Betapa sekiranya dahulu aku tidak mempersekutukan Tuhanku

وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ قَالَ مَا أَظُنُّ أَنْ تَبِيدَ هَذِهِ  
أَبَدًا ﴿٣٥﴾ وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُودْتُ إِلَىٰ رَبِّي لَأَجِدَنَّ  
خَيْرًا مِّنْهَا مُنْقَلَبًا ﴿٣٦﴾ قَالَ لَهُ صَاحِبُهُ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَكَفَرْتَ  
بِالَّذِي خَلَقَكَ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُّطْفَةٍ ثُمَّ سَوَّكَ رَجُلًا ﴿٣٧﴾ لَكِنَّا  
هُوَ اللَّهُ رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِرَبِّي أَحَدًا ﴿٣٨﴾ وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ  
جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنْ تَرَىٰ أَنْ أَقْبَلَ مِنْكَ  
مَا لَوْ لَدَا ﴿٣٩﴾ فَعَسَىٰ رَبِّي أَنْ يُؤْتِيَنَّ خَيْرًا مِّنْ جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ  
عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِّنَ السَّمَاءِ فَتُصْبِحُ صَعِيدًا زَلَقًا ﴿٤٠﴾ أَوْ يُصْبِحَ  
مَأْوَاهَا غُورًا فَإِن تَسْتَطِيعُ لَهُ طَلَبًا ﴿٤١﴾ وَأُحِيطَ بِثَمَرِهِ فَأَصْبَحَ  
يُقَلِّبُ كَفْيَهُ عَلَىٰ مَا أَنْفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا وَيَقُولُ  
يَالَيْتَنِي لَمْ أُشْرِكْ بِرَبِّي أَحَدًا ﴿٤٢﴾ وَلَمْ تَكُنْ لَهُ فِئَةٌ يَنْصُرُونَهُ  
مِن دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مُنتَصِرًا ﴿٤٣﴾ هُنَالِكَ الْوَلَايَةُ لِلَّهِ الْحَقِّ  
﴿٤٤﴾ هُوَ خَيْرٌ نُّوَابًا وَخَيْرٌ عُقْبًا ﴿٤٥﴾ وَاضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا  
كَمَا أَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَاتَخَلَّتْ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ  
هَشِيمًا تَدْرُوهُ الرِّيحُ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا ﴿٤٦﴾

dengan sesuatu pun."

43. Dan tidak ada (lagi) baginya segolongan pun yang dapat menolongnya selain Allah; dan dia pun tidak akan dapat membela dirinya.

44. Di sana, pertolongan itu hanya dari Allah Yang Mahabener. Dialah (pemberi) pahala terbaik dan (pemberi) balasan terbaik.

45. Dan buatlah untuk mereka (manusia) perumpamaan kehidupan dunia ini, ibarat air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, sehingga menyuburkan tumbuh-tumbuhan di bumi, kemudian (tumbuh-tumbuhan) itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ  
 خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾ وَيَوْمَ نُسِيْرُ الْجِبَالِ وَتَرَى  
 الْأَرْضَ بَارِزَةً وَحَشَرْنَا هُمْ فَامْرُؤُهُمْ مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿٤٧﴾ وَعَرَضُوا  
 عَلَى رَبِّكَ صَفًا لَقَدْ حِطَّمُوا كَمَا خَلَقْنَاكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ بَلْ زَعَمْتُمْ  
 أَلَّنْ نَجْعَلَ لَكُمْ مَوْعِدًا ﴿٤٨﴾ وَوَضِعَ الْكِتَابُ فَتَرَى الْمُجْرِمِينَ  
 مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ يَا وَيْلَتَنَا مَالِ هَذَا الْكِتَابِ  
 لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّا أَحْصَاهَا وَوَجَدُوا مَا عَمِلُوا  
 حَاضِرًا أَوْ لَا يَظُنُّمُ رَبُّكَ أَحَدًا ﴿٤٩﴾ وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا  
 لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ  
 أَفَتَتَّخِذُونَهُ وَذُرِّيَّتَهُ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِي وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّ  
 بِئْسَ لِلظَّالِمِينَ بَدَلًا ﴿٥٠﴾ مَا أَشْهَدْتُهُمْ خَلْقَ السَّمَوَاتِ  
 وَالْأَرْضِ وَلَا خَلْقَ أَنْفُسِهِمْ وَمَا كُنْتُمْ مُخْتَذًا الْمُضِلِّينَ  
 عَضُدًا ﴿٥١﴾ وَيَوْمَ يَقُولُ نَادُوا شُرَكَائِيَ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ فَدَعَوْهُمْ  
 فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ مَوْبِقًا ﴿٥٢﴾ وَرَأَى الْمُجْرِمُونَ  
 النَّارَ فَظَنُّوا أَنَّهُمْ مُوَاقِعُوهَا وَلَمْ يَجِدُوا عَنْهَا مَصْرِفًا ﴿٥٣﴾

وَلَقَدْ

46. Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

47. Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami perjalankan gunung-gunung dan engkau akan melihat bumi itu rata dan Kami kumpulkan mereka (seluruh manusia), dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka.

48. Dan mereka akan dibawa ke hadapan Tuhanmu dengan berbaris. (Allah berfirman), "Sesungguhnya kamu datang kepada Kami, sebagaimana Kami menciptakan kamu pada

pertama kali; bahkan kamu menganggap bahwa Kami tidak akan menetapkan bagi kamu waktu (berbangkit untuk memenuhi) perjanjian."

49. Dan diletakkanlah kitab (catatan amal), lalu engkau akan melihat orang yang berdosa merasa ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata, "Betapa celaka kami, kitab apakah ini, tidak ada yang tertinggal, yang kecil dan yang besar melainkan tercatat semuanya," dan mereka dapat (semua) apa yang telah mereka kerjakan (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menzalimi seorang jua pun."

50. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, "Sujudlah kamu kepada Adam!" Maka mereka pun sujud kecuali iblis. Dia adalah dari (golongan) jin, maka dia mendurhakai perintah Tuhan. Pantaskah kamu menjadikan dia dan keturunannya sebagai pemimpin selain Aku, padahal mereka adalah musuhmu? Sangat buruklah (iblis itu) sebagai pengganti (Allah) bagi orang yang zalim.

51. Aku tidak menghadirkan mereka (iblis dan anak cucunya) untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi dan tidak (pula) penciptaan diri mereka sendiri; dan Aku tidak menjadikan orang yang menyesatkan itu sebagai penolong.

52. Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Dia berfirman, "Panggillah olehmu sekutu-sekutu-Ku yang kamu anggap itu." Mereka lalu memanggilnya, tetapi mereka (sekutu-sekutu) tidak membalas (seruan) mereka dan Kami adakan untuk mereka tempat kebinasaan (neraka).

53. Dan orang yang berdosa melihat neraka, lalu mereka menduga, bahwa mereka akan jatuh ke dalamnya, dan mereka tidak menemukan tempat berpaling darinya.

54. Dan sesungguhnya Kami telah menjelaskan berulang-ulang kepada manusia dalam Al-Qur'an ini dengan bermacam-macam perumpamaan. Tetapi manusia adalah memang yang paling banyak membantah.

55. Dan tidak ada (sesuatu pun) yang menghalangi manusia untuk beriman ketika petunjuk telah datang kepada mereka dan memohon ampunan kepada Tuhannya, kecuali (keinginan menanti) datangnya hukum (Allah yang telah berlaku pada) umat yang terdahulu atau datangnya azab atas mereka dengan nyata.

56. Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul melainkan sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan; tetapi orang yang kafir membantah dengan (cara) yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyapkan yang hak (kebenaran), dan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan apa yang diperingatkan terhadap mereka sebagai olok-olokan.

57. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya, lalu dia berpaling darinya dan melupakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sungguh, Kami telah menjadikan hati mereka tertutup, (sehingga mereka tidak) memahaminya, dan (Kami letakkan

pula) sumbatan di telinga mereka. Kendati pun engkau (Muhammad) menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk untuk selama-lamanya.

58. Dan Tuhanmu Maha Pengampun, memiliki kasih sayang. Jika Dia hendak menyiksa mereka karena perbuatan mereka, tentu Dia akan menyegerakan siksa bagi mereka. Tetapi bagi mereka ada waktu tertentu (untuk mendapat siksa) yang mereka tidak akan menemukan tempat berlindung dari-Nya.

59. Dan (penduduk) negeri itu telah Kami

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ  
الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ۝٥٤ وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا  
إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ وَيَسْتَغْفِرُوا رَبَّهُمْ إِلَّا أَنْ تَأْتِيَهُمْ سُنَّةٌ  
الْأُولَىٰ أَوْ يَأْتِيَهُمُ الْعَذَابُ قُبُلًا ۝٥٥ وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ  
إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۚ وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِالْبَاطِلِ  
لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ وَاتَّخَذُوا آيَاتِي وَمَا أُنذِرُوا هُزُوًا ۝٥٦  
وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِيَ  
مَا قَدَّمَتْ يَدَاؤُهُ إِنَّا جَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ  
وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِنْ نَدَعُهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ فَلَنْ يَهْتَدُوا  
إِذْ أَبَدًا ۝٥٧ وَرَبُّكَ الْغَفُورُ ذُو الرَّحْمَةِ لَوْ يُؤَاخِذُهُمْ بِمَا  
كَسَبُوا الْعَجَلُ لَهُمُ الْعَذَابُ بَلْ لَهُمْ مَوْعِدٌ لَنْ يَجْدُوا مِنْ  
دُونِهِ مَوْئِلًا ۝٥٨ وَتِلْكَ الْقُرَىٰ أَهْلَكْنَاهُمْ لَمَّا ظَلَمُوا وَجَعَلْنَا  
لَهُمُ الْبَيْتَ مَوْعِدًا ۝٥٩ وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقِسْتِهِ لَا أَتْرُكُ حَتَّىٰ  
أَبْلُغَ جَمْعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِي حُقُبًا ۝٦٠ فَلَمَّا بَلَغْنَا  
مَجْمَعَ بَيْنِهِمَا نَسِيَا حُوتَهُمَا فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا ۝٦١

binasakan ketika mereka berbuat zalim, dan telah Kami tetapkan waktu tertentu bagi kebinasaan mereka.

60. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada pembantunya, "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua laut; atau aku akan berjalan (terus sampai) bertahun-tahun."

61. Maka ketika mereka sampai ke pertemuan dua laut itu, mereka lupa ikannya, lalu (ikan) itu melompat mengambil jalannya ke laut itu.

495. Menurut mufasir, berdasarkan hadis, hamba di sini ialah Khidr, dan yang dimaksud dengan rahmat di sini ialah wahyu dan kenabian. Sedang yang dimaksud dengan ilmu ialah ilmu tentang yang gaib seperti yang akan diterangkan dalam ayat berikut.

فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتَاهُ إِنِّي لَفِي غَنَاءٍ نَّالِقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا  
 نَصَبًا ﴿١١﴾ قَالَ أَرَأَيْتَ إِذْ أَوَيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْكُوفُتَ  
 وَمَا أَنَسَانِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ  
 فِي الْبَحْرِ عَجَبًا ﴿١٢﴾ قَالَ ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْعُدُ فَأَرْتَدَّ عَلَىٰ آثَارِهِمَا  
 قَصَصًا ﴿١٣﴾ فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا  
 وَعَلَّمْنَاهُ مِنْ لَدُنَّا عِلْمًا ﴿١٤﴾ قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَيْتَكَ عَلَىٰ  
 أَنْ تَعْلَمَ مِنْ مِمَّا عَلَّمْتُ رُشْدًا ﴿١٥﴾ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ  
 صَبْرًا ﴿١٦﴾ وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا ﴿١٧﴾ قَالَ  
 سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا ﴿١٨﴾ قَالَ فَإِنِ  
 اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحَدِّثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا ﴿١٩﴾ فَانْطَلَقَا  
 حَتَّىٰ إِذَا رَكِبَا فِي السَّفِينَةِ خَرَقَهَا قَالَ أَخَرَقْتَهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا  
 لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا أَمْرًا ﴿٢٠﴾ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ  
 صَبْرًا ﴿٢١﴾ قَالَ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي  
 عُسْرًا ﴿٢٢﴾ فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَامًا فَاقْتَتَلَهُ قَالَ  
 اقْتُلْتَنِي بِمَنْعِكُمْ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ لِحْزَانًا ﴿٢٣﴾ فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا

62. Maka ketika mereka telah melewati (tempat itu), Musa berkata kepada pembantunya, "Bawalah ke mari makanan kita; sungguh kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini."

63. Dia (pembantunya) menjawab, "Tahukah engkau ketika kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak ada yang membuat aku lupa untuk mengingatkannya kecuali setan, dan (ikan) itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali."

64. Dia (Musa) berkata, "Itulah (tempat) yang kita cari." Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula,

65. lalu mereka berdua bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan rahmat kepadanya dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan ilmu kepadanya dari sisi Kami.<sup>495)</sup>

66. Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?"

67. Dia menjawab, "Sungguh, engkau tidak akan sanggup sabar bersamaku."

68. Dan bagaimana engkau akan dapat bersabar atas sesuatu, sedang engkau belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"

69. Dia (Musa) berkata, "Insya Allah akan engkau dapati aku orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam urusan apa pun."

70. Dia berkata, "Jika engkau mengikutiku, maka janganlah engkau menanyakan kepadaku tentang sesuatu apa pun, sampai aku menangkannya kepadamu."

71. Maka berjalanlah keduanya, hingga ketika keduanya menaiki perahu lalu dia melubanginya. Dia (Musa) berkata, "Mengapa engkau melubangi perahu itu, apakah untuk menenggelamkan penumpangnya?"

Sungguh, engkau telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar.

72. Dia berkata, "Bukankah sudah kukatakan, bahwa engkau tidak akan mampu sabar bersamaku?"

73. Dia (Musa) berkata, "Janganlah engkau menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah engkau membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku."

74. Maka berjalanlah keduanya; hingga ketika keduanya berjumpa dengan seorang anak muda, maka dia membunuhnya. Dia (Musa) berkata, "Mengapa engkau bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sungguh, engkau telah melakukan sesuatu yang sangat mungkar."



## JUZ 16

75. Dia berkata, "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa engkau tidak akan mampu sabar bersamaku?"

76. Dia (Musa) berkata, "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu setelah ini, maka jangan lagi engkau memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya engkau sudah cukup (bersabar) menerima alasan dariku."

77. Maka keduanya berjalan; hingga ketika keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka berdua meminta dijamu oleh penduduk negeri itu, tetapi mereka (penduduk negeri itu) tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dinding rumah yang hampir roboh (di negeri itu), lalu dia menegakkannya. Dia (Musa) berkata, "Jika engkau mau, niscaya engkau dapat meminta imbalan untuk itu."

78. Dia berkata, "Inilah perpisahan antara aku dengan engkau; aku akan memberikan penjelasan kepadamu atas perbuatan yang engkau tidak mampu sabar terhadapnya."

79. Adapun perahu itu adalah milik orang miskin yang bekerja di laut; aku bermaksud merusaknya, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang akan merampas setiap perahu.

80. Dan adapun anak muda (kafir) itu, kedua orang tuanya mukmin, dan kami khawatir kalau dia akan memaksa kedua orang tuanya kepada kesesatan dan kekafiran.

81. Kemudian kami menghendaki, sekiranya Tuhan mereka menggantinya dengan (seorang anak lain) yang lebih baik kesuciannya daripada (anak) itu dan lebih sayang (kepada ibu bapaknya).

82. Dan adapun dinding rumah itu adalah milik dua anak yatim di kota itu, yang di

قَالَ لَمْ أَقُلْ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ۗ قَالَ إِنْ سَأَلْتَهُ  
عَنْ شَيْءٍ بَعْدَ هَذَا فَلَا تُصَاحِبْنِي ۖ فَدَبَّرْتُمُونِي لِأَنْفُسِكُمْ وَأَنْتُمْ  
فَانظُرُوا حَتَّىٰ إِذَا آتَىٰ أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطَعُوا أَهْلَهَا فَبَرَوُا ۖ أَنْ  
يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدَانِ أَنْ يُنْقِضَ فَأَقَامَهُ ۗ قَالَ  
لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ۗ قَالَ هَذَا فِرَاقُ بَيْنِي وَبَيْنِكَ ۗ  
سَأَلْتَهُ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ۗ أَمَا السَّفِينَةُ  
فَكَانَتْ لِمَسَاكِينٍ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدَتْ أَنْ أَعِيبَهَا وَكَانَ  
وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ۗ وَأَمَّا الْغُلَامُ  
فَكَانَ أَبُوهُ مُؤْمِنًا مِّنْ فَخْشَيْنَا أَنْ يُرْهَقَهُمَا طَغْيَانًا وَكَفْرًا ۗ  
فَأَرَدْنَا أَنْ يُبَدِّلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رَحْمًا ۗ  
وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ  
كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا  
وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِّنْ رَبِّكَ ۗ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي  
ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ  
عَنْ ذِي الْقُرْنَيْنِ ۗ قُلْ سَأَتْلُو عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا ۗ

bawahnya tersimpan harta bagi mereka berdua, dan ayahnya seorang yang saleh. Maka Tuhanmu menghendaki agar keduanya sampai dewasa dan keduanya mengeluarkan simpanannya itu sebagai rahmat dari Tuhanmu. Apa yang kuperbuat bukan menurut kemauanku sendiri. Itulah keterangan perbuatan-perbuatan yang engkau tidak sabar terhadapnya."

83. Dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Zulkarnain. Katakanlah, "Akan kubacakan kepadamu kisahnya."

496. Sampai di pantai sebelah barat, tempat Zulkarnain melihat matahari sedang terbenam.

497. Menurut sebagian mufasir, golongan yang ditemui Zulkarnain itu umat yang miskin.

إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَابْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا ﴿٨٤﴾ فَاتَّبَعَ سَبَبًا ﴿٨٥﴾  
 حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَوَجَدَ  
 عِنْدَهَا قَوْمًا قَلْنَا يَا ذَا الْقُرْنَيْنِ إِمَّا أَنْ تُعَذِّبَ وَإِمَّا أَنْ تَتَّخِذَ  
 فِيهِمْ حُسْنًا ﴿٨٦﴾ قَالَ إِمَّا مِنْ ظَلَمٍ فَسَوْفَ نَعَذِّبُهُ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَىٰ  
 رَبِّهِ فَيُعَذِّبُهُ عَذَابًا نَكِرًا ﴿٨٧﴾ وَإِمَّا مِنْ أَمْنٍ وَعَمِلَ صَالِحًا فَالَهُ  
 جَزَاءٌ الْحَسَنَىٰ وَسَنُقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرٍ نَائِسِرًا ﴿٨٨﴾ ثُمَّ اتَّبَعَ سَبَبًا ﴿٨٩﴾  
 حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطَّلِعُ عَلَىٰ قَوْمٍ لَمْ يَجْعَلْ لَهُمْ  
 مِنْ دُونِهَا سِتْرًا ﴿٩٠﴾ كَذَلِكَ وَقَدْ أَحَطْنَا بِمَا لَدَيْهِ خُبْرًا ﴿٩١﴾ ثُمَّ اتَّبَعَ  
 سَبَبًا ﴿٩٢﴾ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ السَّدَّيْنِ وَجَدَ مِنْ دُونِهِمَا قَوْمًا لَا يَكَادُونَ  
 يَفْقَهُونَ قَوْلًا ﴿٩٣﴾ قَالُوا يَا ذَا الْقُرْنَيْنِ إِنَّ يَا جُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ  
 فِي الْأَرْضِ فَهَلْ يَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَيْنَ أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا ﴿٩٤﴾  
 قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ  
 رَدْمًا ﴿٩٥﴾ أَتُونِي زُبَيْرَ الْحَدِيدِ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ  
 قَالَ انْقُضُوا حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ أَتُونِي أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا ﴿٩٦﴾  
 فَمَا اسْطَأْ عَوَالِنَ يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْطَأْ عَوَالَهُ نَقَبَا ﴿٩٧﴾

84. Sungguh, Kami telah memberi kedudukan kepadanya di bumi, dan Kami telah memberikan jalan kepadanya (untuk mencapai) segala sesuatu,

85. maka dia pun menempuh suatu jalan.

86. Hingga ketika dia telah sampai di tempat matahari terbenam,<sup>496</sup> dia melihatnya (matahari) terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan di sana ditemukannya suatu kaum (tidak beragama). Kami berfirman, "Wahai Zulkarnain! Engkau boleh menghukum atau berbuat kebaikan (mengajak beriman) kepada mereka."

87. Dia (Zulkarnain) berkata, "Barang siapa berbuat zalim, Kami akan menghukumnya,

lalu dia akan dikembalikan kepada Tuhannya, kemudian Tuhan mengazabnya dengan azab yang sangat keras.

88. Adapun orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, maka dia mendapat (pahala) yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami sampaikan kepadanya perintah kami yang mudah-mudah."

89. Kemudian dia menempuh suatu jalan (yang lain).

90. Hingga ketika dia sampai di tempat terbit matahari (sebelah Timur) didapitnya (matahari) bersinar di atas suatu kaum yang tidak Kami buat suatu pelindung bagi mereka dari (cahaya matahari)<sup>497</sup> itu,

91. demikianlah, dan sesungguhnya Kami mengetahui segala sesuatu yang ada padanya (Zulkarnain).

92. Kemudian dia menempuh suatu jalan (yang lain lagi).

93. Hingga ketika dia sampai di antara dua gunung, didapitnya di belakang (kedua gunung itu) suatu kaum yang hampir tidak memahami pembicaraan.<sup>498</sup>

94. Mereka berkata, "Wahai Zulkarnain! Sungguh, *Yakjūj* dan *Makjūj*<sup>499</sup> itu (makhluk yang) berbuat kerusakan di bumi, maka bolehkah kami membayarmu imbalan agar engkau membuatkan dinding penghalang antara kami dan mereka?"

95. Dia (Zulkarnain) berkata, "Apa yang telah dianugerahkan Tuhan kepadaku lebih baik (daripada

imbanganmu), maka bantulah aku dengan kekuatan, agar aku dapat membuatkan dinding penghalang antara kamu dan mereka,

96. berilah aku potongan-potongan besi!" Hingga ketika (potongan) besi itu telah (terpasang) sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, dia (Zulkarnain) berkata, "Tiuplah (api itu)!" Ketika (besi) itu sudah menjadi (merah seperti) api, dia pun berkata, "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar kutuangkan ke atasnya (besi panas itu)."

97. Maka mereka (*Yakjūj* dan *Makjūj*) tidak dapat mendakinya dan tidak dapat (pula) melubanginya.

498. Mereka tidak dapat memahami bahasa orang lain, karena bahasa mereka sangat jauh bedanya dari bahasa yang lain, dan mereka pun tidak dapat menerangkan maksud mereka dengan jelas karena kekurangcerdasan mereka.

98. Dia (Zulkarnain) berkata, "(Dinding) ini adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila janji Tuhanku sudah datang, Dia akan menghancurkanlulkannya; dan janji Tuhanku itu benar."

99. Dan pada hari itu Kami biarkan mereka (*Yakjūj dan Makjūj*) berbaur antara satu dengan yang lain, dan (apabila) sangkakala ditiup (lagi), akan Kami kumpulkan mereka semuanya,

100. dan Kami perlihatkan (neraka) Jahanam dengan jelas pada hari itu kepada orang kafir,

101. (yaitu) orang yang mata (hati)-nya dalam keadaan tertutup (tidak mampu) dari memperhatikan tanda-tanda (kebesaran)-Ku, dan mereka tidak sanggup mendengar.

102. Maka apakah orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi penolong selain Aku? Sungguh, Kami telah menyediakan (neraka) Jahanam sebagai tempat tinggal bagi orang-orang kafir.

103. Katakanlah (Muhammad), "Apakah perlu Kami beritahukan kepadamu tentang orang yang paling rugi perbuatannya?"

104. (Yaitu) orang yang sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia, sedangkan mereka mengira telah berbuat sebaik-baiknya.

105. Mereka itu adalah orang yang mengingkari ayat-ayat Tuhan mereka dan (tidak percaya) terhadap pertemuan dengan-Nya.<sup>500</sup> Maka sia-sia amal mereka, dan Kami tidak memberikan penimbangan terhadap (amal) mereka pada hari Kiamat.

106. Demikianlah, balasan mereka itu neraka Jahanam, karena kekafiran mereka, dan karena mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai bahan olok-olok.

107. Sungguh, orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, untuk mereka disediakan surga Firdaus sebagai tempat tinggal,

108. mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin pindah dari sana.

109. Katakanlah (Muhammad), "Seandainya

قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ مِنْ رَبِّي فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي جَعَلَهُ دَكَّاءَ وَكَانَ

وَعْدُ رَبِّي حَقًّا ١٨ وَرَكْنَا بَعْضُهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ

فَجَمَعْنَاهُمْ جَمْعًا ١٩ وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِلْكَافِرِينَ عَرْضًا ٢٠

الَّذِينَ كَانَتْ أَعْيُنُهُمْ فِي غِطَاءٍ عَنْ ذِكْرِي وَكَانُوا لَا يَسْتَطِيعُونَ

سَمْعًا ٢١ أَنْحَسَبَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ يَخَذُوا عِبَادِي مِنْ دُونِي أَوْلِيَاءَ ٢٢

إِنَّا أَعْتَدْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ نُزُلًا ٢٣ قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ

أَعْمَالًا ٢٤ الَّذِينَ ضَلَّ سَعِيَّهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ

أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا ٢٥ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِ

فَحَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا نُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزْنًا ٢٦ ذَلِكَ جَزَاءُكُمْ

جَهَنَّمَ بِمَا كَفَرُوا وَاتَّخَذُوا آيَاتِي وَرُسُلِي هُزُوًا ٢٧ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ٢٨ خَالِدِينَ

فِيهَا لَا يَبْعُونَ عَنْهَا حِوَلًا ٢٩ قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادَ الْكَلِمَاتِ

رَبِّي لَفِئْدَ الْبَحْرِ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ٣٠

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُمُ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَن

كَانَ رِجْوَالُ الْقَاءِ رَبِّهِ فَيَعْمَلُ الْغَالِبَ وَأُولَئِكَ يُشْرِكُ بَعَادَةٌ رَبِّهِمْ ٣١

lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai (penulisan) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)."

110. Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang telah menerima wahyu, bahwa sesungguhnya Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa." Maka barang siapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya maka hendaklah dia mengerjakan kebajikan dan janganlah dia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Tuhannya."

499. *Yakjūj dan Makjūj* ialah dua bangsa yang berbuat kerusakan di bumi.

500. Tidak beriman kepada hari Kiamat.

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.42.18.59/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Lulu Tsaniatur Rochmah :

تاريخ الميلاد : ١١ نوفمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ مارس ٢٠١٨, وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٤٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٧ مارس ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.15.384/2018

This is to certify that:

Name : **Lulu Tsaniatur Rochmah**  
Date of Birth : **November 11, 1994**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 29, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	45
<b>Total Score</b>	<b>440</b>

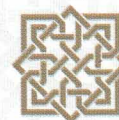
*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 29, 2018

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : LULU TSANIATUR ROCHMAH  
NIM : 14420085  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Nama DPL : Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**96,00 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,



**Adhi Setiyawan, M.Pd.**

NIP. 19800901 200801 1 011

# Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

**Nama** : LULU TSANIATUR ROCHMAH  
**NIM** : 14420085  
**Jurusan/Pogram Studi** : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sri Sumarni, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93,87 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



84

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1641/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Lulu Tsaniatur Rochmah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cilacap, 11 November 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 14420085  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Kliripan, Hargorejo  
Kecamatan : Kokap  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,87 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



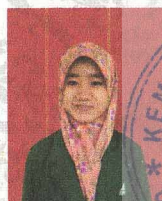


## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Lulu Tsaniatur Rochmah  
NIM : 14420085  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Mei 2018

Kepala PTIPD

Dr. Shorwatul'Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# Sertifikat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Nomor : 244/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

**LULU TSANIATUR ROCHMAH**

telah dinyatakan lulus dalam :

**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**


**dengan nilai 89 (A/B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 24 April 2016

*Yogyakarta, 24 April 2016*

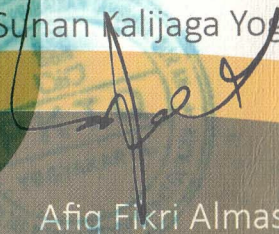
a.n Dekan  
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Afiq Fikri Almas  
NIM . 13490077



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LULU TSANIATUR ROCHMAH  
NIM : 14420085  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

No. OPAk.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



**OPAK2014**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

*Lulu Tsaniatur Rochmah*

sebagai

## PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

*[Signature]*  
**Dr. Maksudin, M.Ag**  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

*[Signature]*  
**Syaifudin Ahrom A.**  
NIM 09250013

Ketua Panitia,

*[Signature]*  
**Syauqi Biq**  
NIM.11520023

# “ANALISIS SINTAKSIS DAN SEMANTIK *HARF AL-JAR AL-BĀ'* DALAM *SŪRAH AL-KAHF* DAN METODE PEMBELAJARANNYA”

Disusun Oleh: Lulu Tsaniatur Rochmah  
14420085

## LATAR BELAKANG MASALAH

- ✦ Pernyataan Hamzah bahwa banyak literatur tata bahasa Arab yang ketika sampai pada pembahasan *harf al-jar* hanya memberikan satu arti yang umum dari *harf al-jar* tersebut. Jarang ditemukan pembahasan secara tuntas.
- ✦ Pembelajar bahasa Arab yang jika belajar *harf al-jar* tidak secara tuntas maka akan mengartikan setiap *harf al-jar al-bā'* dengan arti “dengan”, dan menghukumi *ism* yang berada setelah *harf al-jar al-bā'* adalah *berī'rab jar*.

## RUMUSAN MASALAH

- ✦ Apa jenis dan makna *harf al-jar al-bā'* yang terdapat dalam *sūrah al-kahf*?
- ✦ Bagaimana penggunaan metode *qawāid wa at-tarjamah* dan *mind map* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan materi *harf al-jar al-bā'*?

## TUJUAN PENELITIAN

- ✦ Untuk mengetahui apa jenis dan makna *harf al-jar al-bā'* yang terdapat dalam *sūrah al-kahf*.
- ✦ Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *qawāid wa at-tarjamah* dan *mind map* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan materi *harf al-jar al-bā'*.

## KEGUNAAN PENELITIAN

- ✦ Secara Teoritis  
Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan sumbangan pemikiran atau ide mengenai sintaksis dan semantik bahasa Arab khususnya terkait *harf al-jar al-bā'* bagi pembelajar bahasa Arab dan rujukan yang penting bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.
- ✦ Secara Praktis  
Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan, dan pengalaman belajar pada pembelajar bahasa Arab secara umum dan khususnya kepada peneliti sendiri mengenai sintaksis dan semantik yang berkaitan dengan *harf al-jar al-bā'* dan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi pegangan bagi para pembacanya.

## TELAAH PUSTAKA

- ✦ Skripsi yang berjudul “*Harf al-Jar: Kedudukan dan Maknanya dalam Surat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qawāid)*” yang ditulis oleh Ahmad Marzuki mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2001.
- ✦ Skripsi yang berjudul “*Surat Az-Zumar dalam Al-Qur'an: Harf al-Jar dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatika)*”, yang ditulis oleh Rofi Fasolinanda mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2013.
- ✦ Skripsi yang berjudul “*Makna Harf al-Jar al-Bā' pada Sūrah Āli 'Imrān (Suatu Tinjauan Semantik)*”, yang ditulis oleh Dwiyantri mahasiswi Departemen Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin pada tahun 2017.
- ✦ Skripsi yang berjudul “*Makna Harf al-Jar al-Bā' dan Penggunaannya dalam al-Qur'an al-Karim (Tinjauan Semantik)*”, yang ditulis oleh Fahmi Fatimah Azzahrah mahasiswi Departemen Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin pada tahun 2009.

## SISTEMATIKA PENULISAN

- ✦ Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.
- ✦ Bab II berisi tentang landasan teori mengenai analisis sintaksis, analisis semantik, *harf al-jar al-bā'*, metode *qawā'id wa at-tarjamah*, metode *mind map*, dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.
- ✦ Bab III berisi gambaran umum, struktur, dan pokok-pokok kandungan *sūrah al-Kahf*.
- ✦ Bab IV berisi inti dari penelitian ini yang membahas tentang hasil analisis sintaksis dan semantik *harf al-jar al-bā'* yang terdapat dalam *sūrah al-Kahf*, serta langkah-langkah bagaimana metode *qawā'id wa at-tarjamah* dan *mind map* digunakan untuk mengajarkan *harf al-jar al-bā'*.
- ✦ Bab V berisi kesimpulan, saran-saran, sekaligus kata penutup. Pada bagian ini dicantumkan pula sejumlah literatur yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini serta lampiran-lampiran yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

## LANDASAN TEORI

- ✦ Analisis Sintaksis  
Analisis sintaksis adalah analisa atau pemeriksaan yang teliti mengenai hubungan kata dengan kata lain dalam suatu kalimat.
- ✦ Analisis Semantik  
Analisis semantik adalah cabang linguistik yang meneliti tentang arti atau makna.
- ✦ *Harf al-Jar al-Bā'*  
*Harf al-jar al-bā'* adalah salah satu *harf al-jar* yang menjarkan pada *ism zahīr* dan *ism damīr*. *Harf al-jar al-bā'* terbagi menjadi dua jenis: *Aṣṭiyah* dan *Zāidah*. *Harf al-jar al-bā'* memiliki 15 makna yakni: *ilsāq, istiānah, sababiyah, ta'diyah, qasam, 'iwadl, badal, zarfiyyah, musāhabah, makna min tab'idliyah, makna harf jar 'an, isti'lā, ta'kid, gāyah, dan mulābasah*.

## METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

- ✦ Metode *Qawā'id wa at-Tarjamah*

Metode *al-qawā'id wa at-tarjamah* adalah cara yang digunakan oleh pengajar bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan memberikan penjelasan kaidah-kaidah tertentu yang harus dihapalkan oleh pelajar, sesuai materi yang akan disajikan, berikut terjemahannya dalam bahasa pelajar sehari-hari.

- ✦ Metode *Mind Map*

Metode *mind map* (peta pikiran) adalah cara termudah untuk memasukan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak.

## METODE PENELITIAN

- ✦ Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan.

- ✦ Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Sumber data primer penelitian ini adalah *sūrah al-kahf*, dan sumber data sekunder penelitian ini adalah buku-buku dan referensi-referensi lain yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini baik yang berbentuk hard copy (cetak) seperti kitab-kitab dan buku-buku gramatika Arab, laporan-laporan penelitian linguistik Arab, maupun yang berbentuk *paperless* seperti situs-situs yang menyediakan informasi-informasi linguistik Arab secara on line serta e-book dan aplikasi kitab gramatika Arab.

## METODE PENGUMPULAN DATA

- ✦ Observasi (pengamatan)

Peneliti melakukan pengamatan dengan sumber (*sūrah al-kahf*) yang sedang diteliti baik yang primer maupun sekunder.

- ✦ Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan sumber-sumber data baik primer maupun sekunder menjadi sebuah dokumen.

## TEKNIK ANALISIS DATA

- ✦ Teknis analisis data yang digunakan peneliti dalam mengolah data adalah non statistik, peneliti menggunakan teknik deskriptis analisis, yaitu suatu pengambilan kesimpulan terhadap suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, gambaran secara sistematis, faktual, serta hubungannya dengan fenomena yang dianalisis.

## SŪRAH AL-KAHF

- *Sūrah al-kahf* merupakan wahyu *al-Qurān* ke-68 yang turun setelah *sūrah al-Ghāsyiyah* dan sebelum *sūrah asy-Syūrā*. Berdasarkan *tartib mushafi*, *al-kahf* merupakan *sūrah* ke-18 setelah *sūrah al-Isrā'*, yaitu dengan 12 *ruku'* dan dengan jumlah ayatnya 110 ayat dan berada dalam juz 15 akhir dan juz 16 awal.

## HASIL PENELITIAN

- Jenis dan Makna *Harf al-Jar al-Bā'* yang Terdapat dalam *Sūrah al-Kahf* (Analisis Sintaksis dan Semantik)

Hasilnya ada 40 *harf al-jar al-bā'* dengan rincian 39 asli dan 1 *zāidah*. *Harf al-jar al-bā'* asli ada 24 masuk pada *ism mu'rab* dan 16 masuk pada *ism mabni*, serta ada 29 yang berta'aluq pada *fi'il*, 10 pada *ism*. Makna-makna yang muncul yakni: مجاوزة، غايه، ملايسه، تعدييه، مصاحبيه، تعليليه، استعاليه، ظرفيه .

## LANGKAH-LANGKAH PENERAPAN METODE AL-QAWĀID WA AL-TARJAMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MATERI HARF AL-JAR AL-BĀ'

- Pendahuluan, memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan baik berupa appersepsi, atau tes awal tentang materi, atau yang lainnya.
- Guru memberikan pengenalan dan definisi kaidah-kaidah tertentu dalam bahasa Arab yang harus dihapalkan sesuai dengan materi yang akan disajikan, berikut terjemahannya dalam bahasa pelajar. Contoh: jika materi yang akan disajikan mengenai *harf al-jar al-bā'*, maka langkah yang mungkin dilakukan adalah:
  1. Mengenalkan konsep *harf al-jar al-bā'* (pengertian, jenis, dan makna).
  2. Memberikan contoh-contoh seperlunya, jika diperlukan mengadakan perbandingan dengan kaidah bahasa pelajar sehari-hari untuk membantu pemahaman para pelajar.

## LANJUT

3. Setelah itu guru menjelaskan contoh-contoh seperlunya, misalnya:

كُتِبَ بِالْقَلَمِ  
مَاتَ بِالْجَوْعِ  
بِحِسَابِ مَا فَعَلْتَ  
أَقْسَمُ بِاللَّهِ  
ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ

4. Guru menjelaskan secara rinci terkait jenis dan makna dari masing-masing *harf al-jar al-bā'* pada contoh diatas. Contoh penjelasan secara rinci: *harf al-jar al-bā'* pertama termasuk *harf al-jar* asli, ta'aluqnya berupa *fi'il* "كُتِبَ" dan bermakna *استعانة* (menjadi alat untuk tercapainya suatu pekerjaan) arti kalimatnya menjadi "saya menulis dengan pena".
5. Setelah para pelajar benar-benar memahami konsep *harf al-jar al-bā'*, guru membimbing mereka untuk menghapalkan definisinya dengan disiplin.
6. Jika ada kosa kata yang dipandang sulit untuk diterjemahkan, guru menjelaskan kosa kata sebelum menginjak ke langkah aplikasi.

## LANJUT

7. Guru memberikan materi teks bahasa Arab sebagai materi pokok (diambil dari buku pegangan, dalam penelitian ini mengambil dari *sūrah al-kahf*), lalu mengajak para pelajar untuk menerjemahkan kata demi kata, kalimat demi kalimat sampai paragraf demi paragraf. Para pelajar setelah itu disuruh untuk mencocokkan kaidah-kaidah yang telah dihapalkan dengan teks baru itu. Dalam hal ini diharapkan mereka dapat mengidentifikasi jenis dan makna *harf al-jar al-bā'* sebagaimana apa yang mereka hapalkan, lalu menganalisis sampai detail sebagaimana pada contoh pada poin c di atas. Kegiatan ini melibatkan kerja keras mental mereka untuk menerapkan hasil hapalan mereka ke dalam teks terjemahan. Hal ini bertujuan agar mereka benar-benar dapat menerjemahkan teks sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar.
8. Setelah para pelajar selesai mengidentifikasi *harf al-jar al-bā'* dengan baik, guru memberi daftar kosa kata untuk dihapalkan. Kata-kata itu lepas dari konteks kalimat, dan guru menyuruh para pelajar untuk memberi terjemahan kosa kata itu.
9. Sebagai kegiatan akhir, guru memberi pekerjaan rumah yang berupa persiapan terjemahan untuk dibahas pada pertemuan berikutnya.

## LANGKAH-LANGKAH PENERAPAN METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MATERI HARF AL-JAR AL-BĀ'

1. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran tentang pelajaran yang akan dipelajari.
2. Siswa mempelajari konsep tentang materi pelajaran yang dipelajari dengan bimbingan guru (tentang *harf al-jar al-bā'*).
3. Setelah siswa memahami materi yang telah diterangkan oleh guru, guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan tempat duduk yang berdekatan. Kemudian siswa dihibau untuk membuat peta pikiran dari materi yang dipelajari (*harf al-jar al-bā'*).
4. Untuk mengevaluasi siswa tentang pemahaman, guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil peta pikiran dengan mencatat atau menuliskan di papan tulis.
5. Dari hasil presentasi yang ditulis oleh siswa di papan tulis, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.
6. Guru memberikan soal latihan tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa untuk dikerjakan secara individu untuk mengetahui pemahaman konsep dan kemampuan akademis siswa.

## KESIMPULAN

- *Harf al-jar al-bā'* yang terdapat dalam *sūrah al-kahf* memiliki *ta'aluq* dan makna yang berbeda-beda.
- Metode *qawāid wa at-tarjamah* dan *mind map* dapat digunakan dalam pembelajaran *harf al-jar al-bā'*.





## *CURRICULUM VITAE*

### A. Data Pribadi

1. Nama : Lulu Tsaniatur Rochmah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 11 November 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat Rumah : Purwadadi Rt 02/04 Cisumur, Gandrungmangu, Cilacap,  
Jawa Tengah, 53254
7. Alamat Domisili : Mejing lor, Ambarketawang, Gamping, Sleman
8. No Hp/Tlp : 081215911476
9. Gmail : [lulubintiad@gmail.com](mailto:lulubintiad@gmail.com)
10. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
11. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
12. Motto : Berbuat Baiklah pada Kedua Orang Tua!
13. Orang tua
  - a. Ayah : Arief Darsono  
Pekerjaan : Pedagang
  - b. Ibu : Watinah  
Pekerjaan : Pedagang

## B. Riwayat Pendidikan

### Pendidikan Formal

1. MI Ma'arif 1 Cisumur (2001-2007)
2. SMPN 1 Gandrungmangu (2007-2010)
3. SMAN 1 Sidareja (2010-2013)
4. PBA UIN Sunan Kalijaga (2014-2019)

### Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Al-Barokah Cilacap (20011-2013)
2. Pondok Pesantren As-Salafiyyah Sleman (2013-2015)
3. Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta (2016-2018)

